



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIKENDARI**

Jl. Sultan Qaimuddin No. 17 Telepon (0401) 3192081 Fax. 3193710 Email stain_kdi@yahoo.co.id

KATA PENGANTAR

Institut Agama Islam Negeri Kendari (IAIN Kendari) merupakan satu-satunya lembaga Pendidikan Tinggi Islam Negeri satu-satunya di Sulawesi Tenggara. IAIN Kendari resmi berdiri pada tanggal 17 Oktober 2014 berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 145 Tahun 2014 tentang perubahan STAIN Kendari menjadi IAIN Kendari. Peralihan status ini membawa konsekuensi terhadap besaran anggaran yang meningkat pula, dalam rangka mendukung pelaksanaan operasional perangkat organisasi lembaga yang semakin besar. IAIN Kendari berkomitmen tinggi dalam pembangunan sumberdaya manusia dengan menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis transdisipliner. IAIN Kendari berkomitmen pula menerapkan tata kelolah perguruan tinggi maju dan modern dengan dukungan tekonogi informasi yang semakin memadai dan mengembangkan pelayanan system *online*.

IAIN Kendari mendapat perluasan mandat untuk mengelola anggaran dalam melaksanakan program kerja tahunan baik dari aspek perencanaan dan realisasi demi tercapainya program dan kegiatan yang telah ditetapkan secara efisien, efektif, transparan dan akuntabel. Proses pencapaian tersebut tertuang pada Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2020.

Laporan akuntabilitas kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 ini disusun mengacu pada Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Agama berdasarkan keputusan Menteri Agama RI No. 507 Tahun 2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Agama yang telah disempurnakan.

Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) merupakan penyampaian akuntabilitas pelaksanaan tugas, fungsi dan anggaran serta wujud pertanggung jawaban IAIN Kendari atas pencapaian kinerja dalam rangka mewujudkan Visi misinya pada tahun anggaran 2020. LAKIP berisi pencapaian kinerja yang menggambarkan akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi IAIN Kendari.

Laporan akuntabilitas kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 ini, dapat menjadi media transparansi atas pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja serta menjadi sarana monitoring dan evaluasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi yang akan dicapai.

Semoga dokumen ini menjadi Sarana Evaluasi atas Capaian Kinerja serta memberikan umpan balik bagi upaya perbaikan kinerja pada masa yang akan datang,

Kendari, 1 Februari 2021

Rektor,

Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd.
NIP.196202101992032002

RINGKASAN EKSKLUSIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 melaporkan capaian kinerja (*Performance Results*) selama tahun 2020, dikaitkan dengan rencana kinerja (*performance plan*) tahun 2020 yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategik IAIN Kendari Tahun 2016-2020. Kemudian diterjemahkan dalam program kerja tahun 2020 dengan serangkaian proses Rapat Kerja, Penyusunan Anggaran, Pelaksanaan Program dan Evaluasi Program dan Anggaran.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Sulawesi Tenggara IAIN Kendari telah menetapkan Sasaran Strategis yaitu : Mewujudkan Pusat Pengkajian Ilmu Sosial Keagamaan, Meningkatkan Kualitas Keilmuan, sikap dan keterampilan, Mengembangkan kemampuan mahasiswa menjadi insan cerdas, dinamis kreatif, mandiri, inovatif, demokratis terbuka dan bertanggung jawab, Tersedianya sarana prasarana yang memadai, Meningkatnya management kelembagaan dan kualitas pelayanan, Memperluas hubungan kerjasama dan kelembagaan. Dari 19 Program yang ada di Renstra pada Tahun 2020 telah diwujudkan 4 sasaran strategis yang tertuang dalam kegiatan Rencana Kerja Anggaran 2020.

Tabel 1				
Tingkat Capaian Sasaran Strategis				
No	Sasaran Strategis	Target	Realisasi	Persentase
1	Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	8.651.246.000	8.399.081.322	97%
2	Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	12.277.660.000	10.930.100.413	89%
3	Memperluas jaringan kemitraan	435.650.000	247.430.000	57%
4	Mewujudkan kondusifitas lembaga kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	35.823.265.000	36.012.331.287	101%

Secara umum sasaran strategis IAIN Kendari tahun 2020 telah dapat dilaksanakan dengan baik ditandai dengan tingkat rata – rata capaian 95%, namun demikian hasil yang diperoleh masih perlu mendapat perhatian pada masa yang akan datang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
IKHTISAR EKSEKUTIF	3
DAFTAR ISI	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	5
C. Aspek Strategis	6
D. Struktur Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA	29
A. RPJMN 2016-2020	31
B. Rencana Strategis	33
C. Kebijakan Program	38
D. Operasional Program	48
C. Penetapan kinerja	67
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	70
A. Pengukuran Kinerja	70
B. Analisis Capaian Kinerja	73
C. Akuntabilitas Keuangan	74
BAB IV PENUTUP	76

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

- Rencana Kinerja Tahunan (2020)
- Penetapan Kinerja (2020)
- Pengukuran Kinerja (2020)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG.

Perkembangan dalam hal pengelolaan administrasi dan keuangan lembaga pemerintahan semakin berkembang pula, sekarang ini berbagai transaksi keuangan diharapkan sudah berbasis non tunai, dari sisi monitoring dan evaluasi semua lembaga pemerintah harus memastikan melaksanakan program dan anggaran secara tepat dan terukur sehingga terwujudnya *good governance* dalam praktik-praktik pemerintahan dan kenegaraan merupakan harapan semua pihak. Saat ini setiap tindakan dan kebijakan dalam pelaksanaan birokrasi pemerintahan akan selalu dikaitkan dengan konsep tata pemerintahan yang baik (*good governance*) dengan tiga pilar utamanya yaitu; partisipasi, transparansi dan akuntabel.

Asas akuntabilitas adalah salah satu asas dalam penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki konsekuensi bahwa setiap instansi pemerintahan diharapkan mampu mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Substansi dari Sistem AKIP pada intinya adalah penyelarasan antara produk perencanaan dan realisasinya dengan orientasi kepada hasil (*Result oriented*). Proses penyelarasan ini dilakukan melalui penyusunan suatu rencana strategic dalam jangka menengah (5 tahun), rencana kerja tahunan atau penetapan kinerja yang merupakan kontrak kinerja, serta laporan pertanggungjawaban kinerja tiap tahunnya.

LAKIP ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban IAIN Kendari atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi sekaligus berperan sebagai alat kontrol dan penilaian secara kualitatif yang menyangkut keberhasilan dan kegagalan, hambatan dan tantangan, serta kesulitan-kesulitan yang ada pada saat penyelenggaraan kegiatan. Sehingga hal ini menjadi bahan kajian yang dapat bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan

pelaksanaan kinerja satuan organisasi IAIN Kendari dimasa yang akan datang. Hal ini berkaitan erat dengan tujuan dan fungsi utama LAKIP yaitu sebagai media pertanggung jawaban dan sebagai alat untuk meningkatkan kinerja organisasi.

B. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sebagaimana tertuang dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari yang mempunyai Tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik dan/atau profesi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Institut Agama Islam Negeri Kendari adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama dan secara Fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, IAIN Kendari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Merumuskan dan menetapkan visi, misi kebijakan dan perencanaan program;
2. Menyelenggarakan dan melaksanakan tridharma perguruan tinggi;
3. Melaksanakan pembinaan civitas akademika; dan
4. Melaksanakan administrasi, evaluasi dan pelaporan.

C. ASPEK STRATEGIS

Prioritas yang menjadi tanggung jawab dan terkait dengan tugas fungsi IAIN kendari adalah penyelenggaraan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan

akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam.

Sebagai bagian dari upaya penguatan peran dalam dunia pendidikan, IAIN Kendari mencanangkan pengembangan jangka panjangnya sebagai Perguruan Tinggi Islam terbesar di Sulawesi Tenggara. Predikat ini menunjuk pada reputasi yang dibangun dari rekognisi atas kinerja pendidikan suatu perguruan tinggi yang terukur terutama pada: **pertama**, kualitas output sumber daya manusia (SDM) yang dihasilkan; **kedua**, mutu, relevansi, dan manfaat penelitian dalam konteks pengembangan ilmu-ilmu agama, sosian, politik, budaya dan pemecahan masalah-masalah akademik; **ketiga**, kontribusi lembaga dan sivitas akademika dalam mendorong perubahan ekonomi, sosial dan budaya secara progresif. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan rencana dan langkah-langkah strategis yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Dalam proses perencanaan strategis, analisis terhadap dimensi eksternal maupun internal dilakukan untuk mengidentifikasi sejumlah isu yang menjadi faktor penentu, dan karenanya harus dicermati dalam perumusan kebijakan dan program. Secara kategoris, analisis terhadap dimensi internal berujung pada identifikasi isu-isu strategis dalam bentuk kekuatan dan kelemahan organisasi. Sedangkan analisis eksternal bermuara pada isu-isu strategis dalam bentuk ancaman dan peluang.

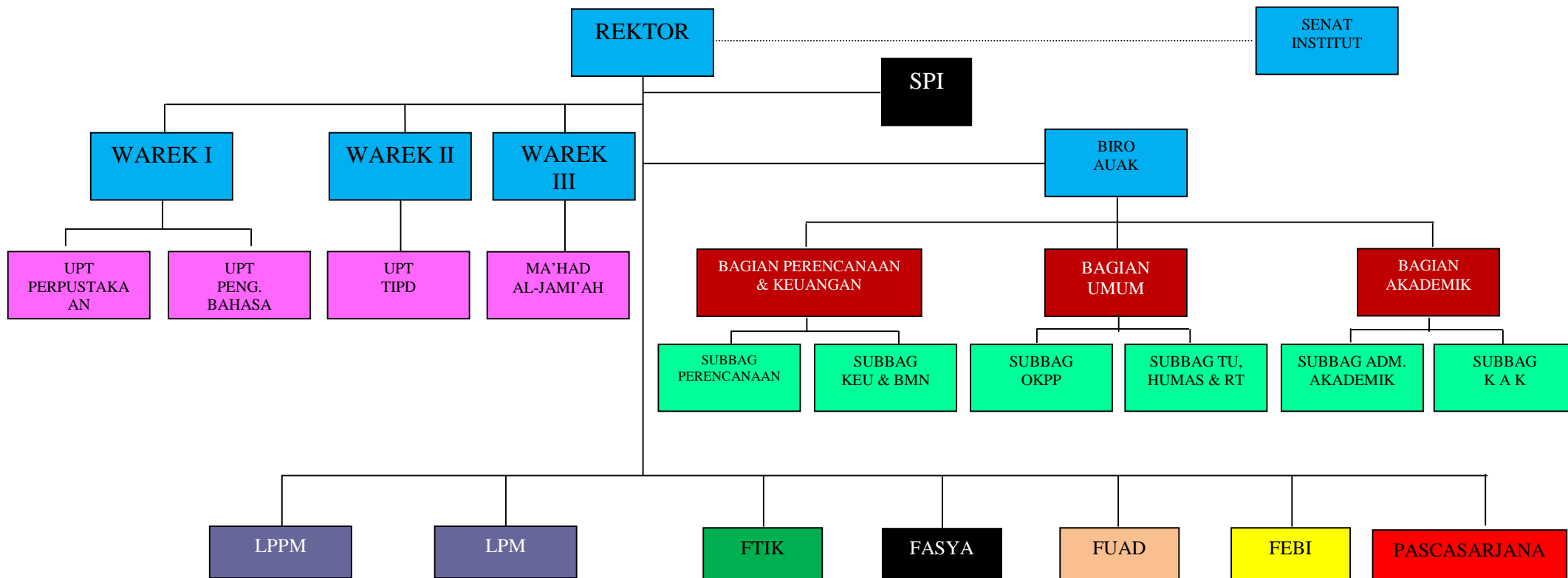
Beberapa faktor penunjang yang dimiliki IAIN Kendari diantaranya:

1. IAIN Kendari adalah lembaga pendidikan tinggi Islam yang memiliki tradisi unggul dalam pengembangan studi-studi keIslaman (*Islamic Studies*), hal tersebut dapat menjadi basis keunggulan kompetitif sebagai bagian dari upaya menuju Universitas.
2. IAIN Jakarta membuka program studi non-Islamic Studies membuka peluang membangun keunggulan komparatif terhadap perguruan tinggi umum lainnya di Sulawesi Tenggara ataw Indonesia Timur lainnya.

3. Peningkatan jumlah mahasiswa selama periode 2016 – 2020 mengindikasikan tingginya minat masyarakat untuk menempuh studi di IAIN Kendari.
4. Kualitas SDM berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagian besar memiliki pendidikan terakhir S-2 dan S-3, terutama pada SDM Tenaga Pendidik (dosen).
5. IAIN Kendari memiliki sarana dan prasarana yang secara umum memenuhi standar pelayanan pendidikan tinggi.
6. Potensi kerjasama yang tinggi dengan berbagai lembaga pemerintah dan non pemerintah di wilayah Suawesi Tenggara bahkan di Luar Negeri sekalipun.
7. Alumni IAIN Kendari memiliki peran penting dan posisi strategis dalam berbagai lini dan profesi di pemerintahan, lembaga swasta, dan kemasyarakatan.

D. STRUKTUR ORGANISASI

Untuk dapat menjalankan tugas dan fungsinya yang dibebankan IAIN Kendari memiliki Struktur Organisasi yang mengacu pada PMA Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari dapat dilihat pada bagan sebagai berikut :



KETERANGAN SINGKATAN:

- | | | | |
|----------|--------------------------------------------------|------------|----------------------------------------------|
| 1. SPI | : Satuan Pengawas Internal | 7. LPPM | : Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat |
| 2. WAREK | : Wakil Rektor | 8. LPM | : Lembaga Penjamin Mutu |
| 3. UPT | : Unit Pelaksana Teknis | 9. FTIK | : Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan |
| 4. TIPD | : Teknologi Informasi & Pangkalan Data | 10. FASYAR | : Fakultas Syariah |
| 5. OKPP | : Organisasi Kepegawaian Peraturan & Perundangan | 11. FUAD | : Fakultas Ushuluddin, Adab & Dakwah |
| 6. KAK | : Kemahasiswaan Alumni & Kerjasama | 12. FEBI | : Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam |

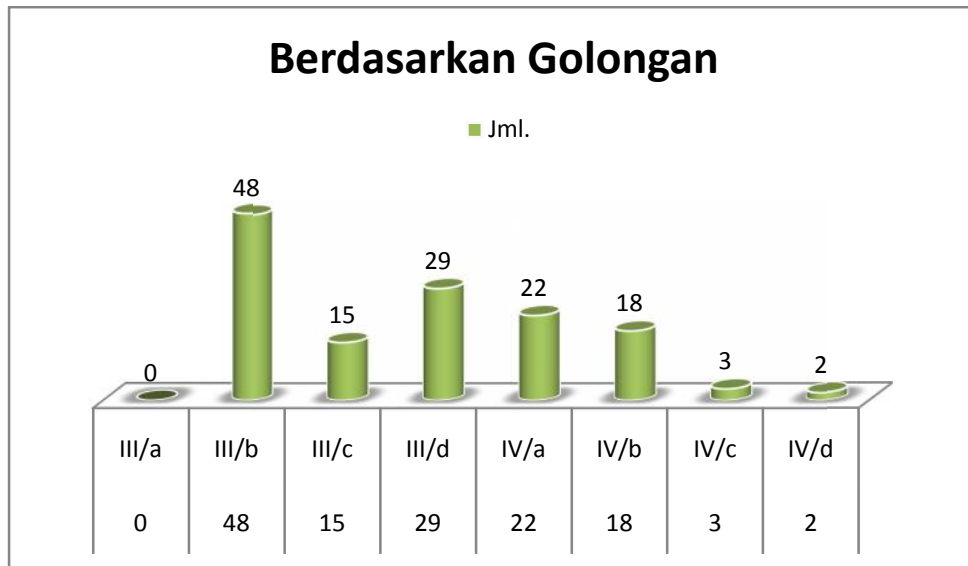
Tabel: 2
Susunan Personalia Struktur Organisasi IAIN Kendari

No.	Jabatan	N a m a	KET.
1	Rektor	Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd	
2	Wakil Rektor Bidang Akademik	Dr. Husain Insawan, M.Ag	
3	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perenc. & Keu.	Dr. Batmang, M.Pd	
4	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan	Dr. H. Herman, M.Pd	
5	Kepala Biro AUAK	Dr. Nanang Fatchurohman, M.Pd	
6	Dekan FTIK	Dr. Masdin, M.Pd	
7	Dekan FASYA	Dr. Ipandang, M.Ag	
8	Dekan FUAD	Dr. Murdin, M.Pd	
9	Dekan FEBI	Dr. Rusdin Muhalling, M.EI	
10	Direktur Pascasarjana	Dr. La Ode Abdul Wahab, M.Pd.	
11	Ketua LPPM	Dr. Abdul Kadir, M.Pd.	
12	Ketua LPM	Dr. Asliah Zainal, M.Pd	
13	Kepala Perpustakaan	Tilman. S.IP, MM.	
14	UPT Pengembangan Bahasa	Dr. H. Ahmad, Lc, M.Th.I	
15	UPT Ma'had	Dr. H.M. Hasdin Has, Lc, M.Th.I	
16	UPT TIPD	Ibrahim, SE	

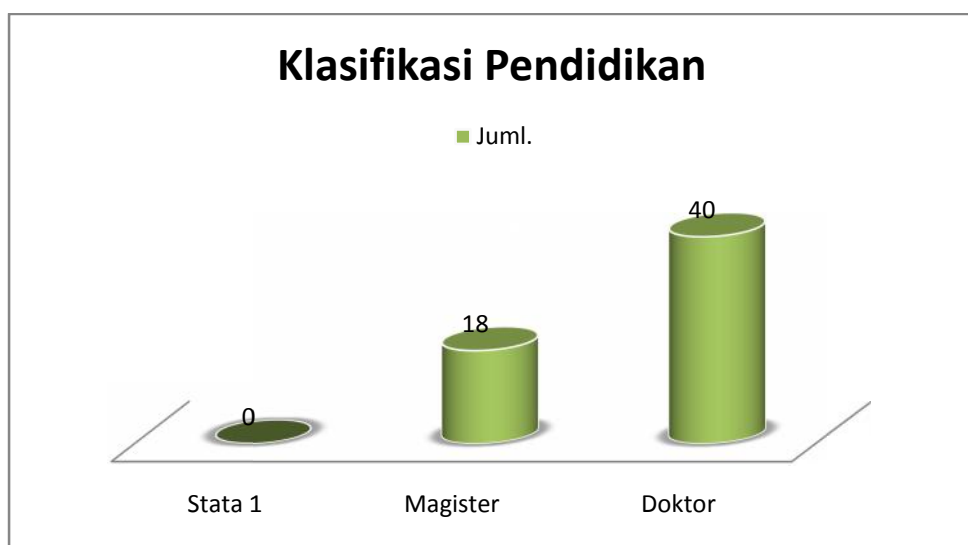
Dalam melaksanakan kegiatan IAIN Kendari Tahun 2020 didukung oleh Sumber Daya Manusia sebanyak 195 orang dengan jumlah dosen sebanyak 136 orang yang terbesar di empat Fakultas dan Program Pascasarjana. Sedangkan tenaga kependidikan sebanyak 59 orang yang dibagi dimasing-masing unit, keuangan, kepegawaian, akademik dan kemahasiswaan, teknologi informasi dan pangkalan data, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin Adab dan

Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, LPM, LP2M, dan Perpustakaan dengan rincian berdasarkan golongan dan pendidikan dalam grafik sebagai berikut :

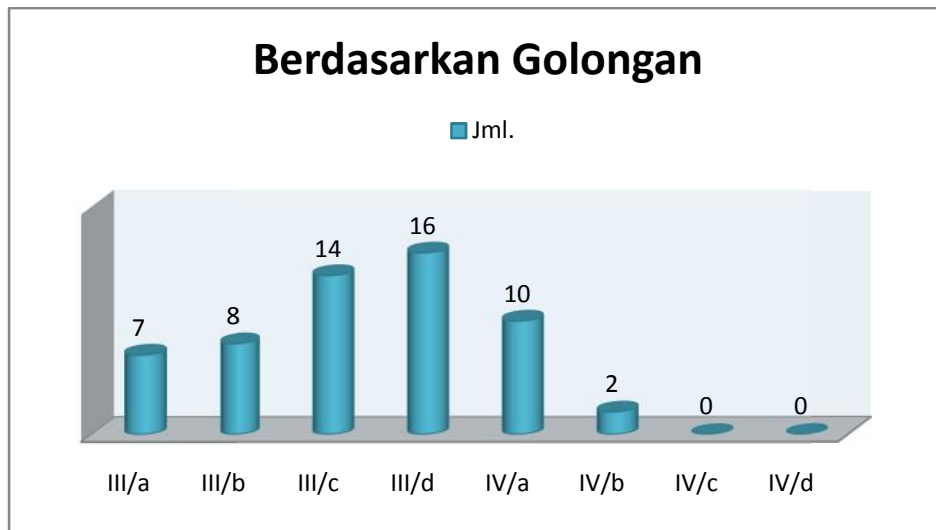
Tabel: 3
Data Dosen Berdasarkan Golongan Tahun 2020



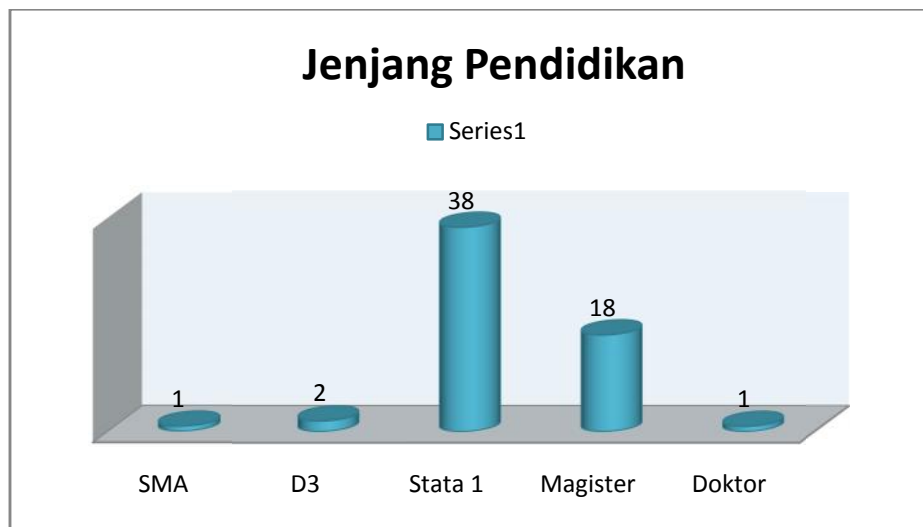
Tabel: 4
Data Dosen Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan



Tabel: 5
Data Pegawai Berdasarkan Golongan Tahun 2020



Tabel: 6
Data Pegawai Berdasarkan Klasifikasi Pendidikan



E. FAKULTAS

1. Fakultas adalah unsur pelaksana akademik pada Institut.
2. Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Rektor.
3. Dalam melaksanakan tugas institut, fakultas menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi, di lingkungan fakultas;
- b. Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

4. Fakultas pada Institut yang terdiri dari:

a. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Visi: Menjadi Fakultas yang menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas, berkepribadian Islami serta berwawasan transdisipliner tahun 2025.

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis IT untuk menghasilkan tenaga profesional, berdaya saing, berkepribadian Islami dan berwawasan transdisipliner di bidang pendidikan;
2. Melaksanakan penelitian yang inovatif di bidang pendidikan dan pembelajaran serta terpublikasi secara internasional;
3. Melakukan Pengabdian masyarakat yang kreatif berbasis pada pemberdayaan dan pencerahan religiusitas masyarakat;
4. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan, dan akuntabel;
5. Membangun kerjasama antar PT, Alumni, dan lembaga-lembaga terkait ditingkat Regional, Nasional, dan Internasional.

Tujuan:

1. Mewujudkan pendidikan yang berbasis IT untuk menghasilkan tenaga profesional, berdaya saing, berkepribadian Islami dan berwawasan transdisipliner di bidang pendidikan;
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif di bidang pendidikan dan pembelajaran serta terpublikasi secara internasional;
3. Mewujudkan Pengabdian masyarakat yang kreatif berbasis pada pemberdayaan dan pencerahan religiusitas masyarakat;
4. Mewujudkan tata kelola kelembagaan yang profesional, transparan, dan akuntabel;
5. Memperluas jaringan kerjasama antar PT, Alumni, dan lembaga/lembaga terkait ditingkat Regional, Nasional, dan Internasional.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdiri dari 10 Program Studi :

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi A
2. Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Akreditasi B
3. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi B
4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah/SD (PGMI) Akreditasi B
5. Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Akreditasi B
6. Tadris Bahasa Inggris, Akreditasi B
7. Tadris Ilmu Pengetahuan Alam, Akreditasi C
8. Tadris Biologi , Akreditasi C
9. Tadris Fisika, Akreditasi C
10. Tadris Matematika, Akreditasi C

Perkembangan Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7											
Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Tarbiyah Tahun 2016 - 2020											
No	Prodi	Tahun Angkatan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	PAI	61	76	53	75	47	101	61	189	91	198
2	PBA	19	37	18	43	16	37	14	53	24	38
3	MPI	21	17	16	26	28	45	30	74	10	39
4	PGMI	17	50	25	76	15	103	14	106	23	130
5	PIAUD	0	25	0	44	1	71	2	73	0	37
6	BHS. INGG	19	77	20	60	14	57	18	64	14	56
7	IPA	8	3	7	23	11	28	6	24	5	11
8	BIOLOGI	17	38	20	60	15	61	8	53	6	26
9	FISIKA	5	9	9	21	13	23	8	18	4	4
10	MATEMATIKA	15	26	13	30	15	26	9	27	10	36
	Jumlah	540		639		727		851		762	

Perkembangan jumlah mahasiswa baru pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) selama 5 tahun terakhir sejak 2016- 2017 ada kenaikan jumlah mahasiswa sebanyak 99 (540 – 639) mahasiswa jika di persentase sebesar 85%, sedangkan tahun 2018 - 2020 ada peningkatan 35 (727 -762) mahasiswa atau sebesar 95% meningkat dari tahun sebelumnya dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 71%.

b. Fakultas Syariah(FASYA)

Visi: Menjadi pusat pengembangan kajian hukum Islam yang transdisipliner di Sulawesi Tenggara Tahun 2025.

Misi:

1. Melaksanakan pendidikan dan pengajaran dalam ilmu hukum Islam yang transdisipliner;
2. Mengembangkan budaya ijtihad dalam penelitian di bidang hukum Islam yang transdisipliner;

3. Meningkatkan peran serta dalam pemberdayaan masyarakat melalui penerapan ilmu hukum Islam;
4. Mengembangkan jalinan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Syariah terdiri dari 3 program studi :

1. Hukum Keluarga Islam/Ahwal Al-Syakhsyah (AS) Akreditasi B
2. Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah (MU) Akreditasi B
3. Siyarah Syar'iyah/Hukum Tata Negara Islam (HTN) Akreditasi C

Perkembangan Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8											
Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Syariah Tahun Akademik Tahun 2016 - 2020											
No	Prodi	Tahun Angkatan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	AS	11	4	26	19	35	26	36	23	23	13
2	MU	6	4	22	25	32	36	48	53	25	21
3	HTN	24	7	25	15	49	26	37	24	38	26
	Jumlah	56		132		204		221		146	

Perkembangan jumlah mahasiswa baru Fakultas Syariah (FASYA) selama 5 tahun terakhir sejak 2016 – 2017 ada kenaikan jumlah mahasiswa sebanyak 67 (56 – 132) mahasiswa jika di persentase sebesar 42%, sedangkan tahun 2018 - 2020 ada penurunan 58 (204 – 146) mahasiswa atau sebesar 40% menurun dari tahun sebelumnya dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 38%.

c. Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Visi: Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner dalam bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah tahun 2025

Misi:

1. Menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat yang berbasis Islam Transdisipliner dala bidang Ushuluddin, Adab dan Dakwah
2. Meningkatkan pengetahuan mahasiswa dalam bidang akhlak, akidah dan bahasa sebagai dasar pengembangan kajian Islam.
3. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bidang dakwah, jurnalis, penyuluhan dan Mufassir;
4. Melakukan kerjasama dengan berbagai pihak untuk membuka akses kepada mahasiswa dan alumni agar dapat berkiprah dimasyarakat.

Fakultas Ushuluddin dan Dakwah terdiri dari 5 program studi :

1. Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Akreditasi B
2. Bimbingan dan Konseling Islam (BPI) Akreditasi B
3. Manajemen Dakwah (MD) Akreditasi C
4. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT) Akreditasi C

Perkembangan Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9											
Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Tahun 2016 - 2020											
No	Prodi	Tahun Angkatan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	KPI	6	3	12	14	26	25	31	37	38	26
2	BPI	2	8	13	19	11	29	11	34	12	6
3	MD	6	2	14	25	23	15	23	23	13	7
4	IQT	14	6	18	22	22	14	41	27	12	14
Jumlah		47		137		165		227		128	

Perkembangan jumlah mahasiswa baru FUAD selama 5 tahun terakhir sejak 2016 – 2017 ada kenaikan jumlah mahasiswa sebanyak 90 (47 – 137) mahasiswa jika di persentase sebesar 34%, sedangkan tahun 2018 - 2020 ada sedikit penurunan 37 (165 – 128) mahasiswa atau sebesar 29 % menurun dari tahun sebelumnya dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 37%.

d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

Visi: Menjadi Fakultas yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Transdisipliner 2025

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis Islam berkualitas;
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan ekonomi dan bisnis Islam yang responsif;
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat;
4. Mewujudkan tata kelola fakultas dan pelayanan akademik yang modern; 5) Memperluas jaringan kerjasama dan sinergitas dengan lembaga-lembaga berbasis ekonomi;

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terdiri dari 2 program studi :

1. Ekonomi Syari'ah (ESY) Akreditasi B
2. Perbankan Syari'ah (PBS) Akreditasi B

Perkembangan Jumlah mahasiswa baru selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10											
Jumlah Mahasiswa Baru Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2016 - 2020											
No	Prodi	Tahun Angkatan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	El	38	36	48	72	47	42	47	112	54	120
2	PBS	37	49	42	82	39	71	39	81	33	103
	Jumlah	160		244		199		279		310	

Perkembangan jumlah mahasiswa baru Fakultas Ekonomi dan Bisin Islam (FEBI) selama 5 tahun terakhir, sejak 2016 – 2017 ada kenaikan jumlah mahasiswa sebanyak 84 (160 - 244) mahasiswa jika di persentase sebesar 66%, sedangkan tahun 2018 - 2017 masih adan penginkatan sebanyak 111 (199 - 310) mahasiswa sekala naik sebesar 64% dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 52%.

e. Program Pasca Sarjana (S2) :

Visi : Menjadi pusat studi dan pengembangan pemikiran keislaman yang unggul di Kawasan Timur Indonesia.

Misi :

1. Menyelenggarakan pendidikan tingkat magister (S2) dengan manajemen pengelolaan yang efektif, efesien, rasional, transparan, baku dengan prinsip akuntabilitas dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu, berkeahlian tinggi di bidang keislaman.
2. Mengembangkan gagasan baru sebagai sumbangsih bagi perkembangan dunia keislaman dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat melalui pendekatan empiris dan fenomenologis.
3. Menghasilkan lulusan tingkat magister yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman, yang memiliki integritas tinggi dengan bercirikan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, berakidah Islam, dan bermoral luhur.

Pascasarjana terdiri dari 4 program studi :

1. Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Akreditasi B
2. Pendidikan Agama Islam (PAI) Akreditasi B
3. Hukum Islam (HI) Akreditasi B
4. Ekonomi Syariah (ES) Akreditasi C

dengan jumlah mahasiswa :

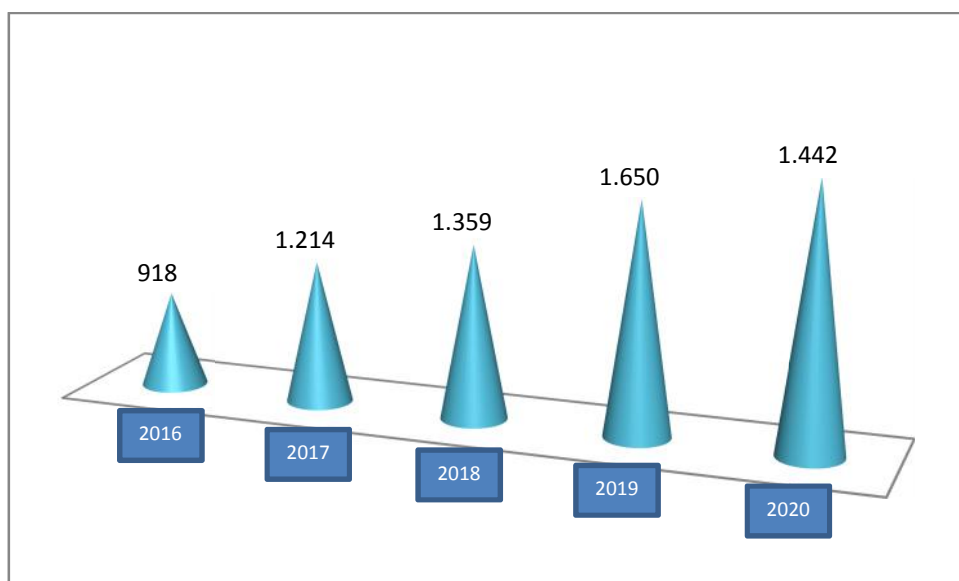
Tabel. 11											
Jumlah Mahasiswa Baru Program Pasca Sarjana Tahun 2016 - 2020											
No	Prodi	Tahun Angkatan									
		2016		2017		2018		2019		2020	
		L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	Manajemen Pendidikan Islam	21	7	4	9	12	11	8	16	10	9
2	Pendidikan Agama Islam	23	32	16	13	14	6	13	10	9	15
3	Hukum Islam	22	4	10	3	9	3	11	3	31	8
4	Ekonomi Syariah	6	0	5	2	4	5	6	5	10	3
	Jumlah	115		62		64		72		95	

Perkembangan jumlah mahasiswa baru Pascasarjana selama 5 tahun terakhir sejak 2016 – 2018 ada penuruna jumlah mahasiswa sebanyak 53 (115 - 62) mahasiswa jika di persentase sebesar 85%, sedangkan tahun 2019 - 2020 ada peningkatan 23 (72 - 95) mahasiswa atau sebesar 76% meningkat dari tahun sebelumnya dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 21%.

Adapun perkembangan jumlah mahasiswa baru IAIN Kendari secara keseluruhan dalam 5 Tahun terakhir antara 2016 -2020, sebagaimana table berikut:

Tabel. 12						
Jumlah Mahasiswa Baru IAIN Kendari Tahun 2016 - 2020						
No	Fakultas	Tahun Angkatan				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	FATIK	540	639	727	851	762
2	FKSYA	56	132	204	221	146
3	FUAD	47	137	165	227	128
4	FEBI	160	244	199	279	310
5	PASCASARJANA	115	62	64	72	95
	Jumlah	918	1.214	1.359	1.650	1.441

Perkembangan jumlah mahasiswa baru IAIN Kendari selama 5 tahun terakhir sejak 2016 - 2017 ada kenaikan jumlah mahasiswa sebanyak 296 (918 - 1.214) mahasiswa jika di persentase sebesar 76%, sedangkan tahun 2018 - 2020 ada peningkatan sebanyak 82 (1.359 – 1.4 41) mahasiswa atau sebesar 94% meningkat dari tahun sebelumnya dan secara rata – rata kenaikan pertahun sebesar 64%, sebagaimana dalam grafik berikut:



Adapun Perkembangan jumlah mahasiswa mulai tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13 : Perkembangan Jumlah Mahasiswa IAIN Tahun 2017 -2020				
No	Tahun	Jumlah	Peningkatan	%
1	2017	918	1.214	%
2	2018	2.132	1.359	64%
3	2019	3.491	1.650	47%
4	2020	5.141	1.441	28%
Perkembangan 2017-2020				84%
Rata - rata perkembangan				68%

Perkembangan jumlah mahasiswa antara tahun 2017-2020 mengalami perkembangan yang sangat pesat yakni sebesar 84%, dan setiap tahunnya jumlah mahasiswa mengalami perkembangan yang signifikan, dengan rata-rata perkembangan jumlah mahasiswa 68% pertahun. Secara grafik dapat dilihat pada grafik berikut:



f. Kurikulum

Kurikulum IAIN Kendari yang diberlakukan saat ini mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor: 387 Tahun 1997 tentang Kurikulum Nasional Program Strata 1 STAIN/IAIN/UIN dengan mempertimbangkan peluang kemungkinan untuk mengembangkan Kurikulum Lokal bagi setiap Perguruan Tinggi.

a. Struktur Kurikulum

1. Kurikulum merupakan keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi pada sistem pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.
2. Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan Program Studi Sarjana dan Pascasarjana adalah Kurikulum Pendidikan Tinggi (KPT) berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
3. Struktur KPT-KKNI minimal mencakup identitas, visi dan misi, profil lulusan, deskripsi umum KKNI, capaian pembelajaran, bahan kajian, matakuliah, capaian pembelajaran matakuliah, sks, kode dan sebaran matakuliah, deskripsi matakuliah, rencana pembelajaran semester, pendekatan dan metode pembelajaran, sistem penilaian, kalender akademik, dan surat keterangan pendamping ijazah.

b. Perencanaan Kurikulum

1. Rencana penyusunan kurikulum direkomendasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu kepada Program Studi/Jurusan berdasarkan pertimbangan filosofis, yuridis, sosiologis, psikologis, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

2. Kurikulum Institut disusun oleh masing-masing Program Studi dengan memperhatikan jenjang dan jenis pendidikan serta kompetensi lulusan.
3. Kurikulum yang disusun harus mengandung standar kompetensi lulusan yang diharapkan.
4. Kompetensi lulusan meliputi aspek sikap dan tata nilai, keterampilan atau kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan manajerial (kewajiban dan hak).
5. Kurikulum disusun dengan mempertimbangkan pendapat pimpinan, perangkat Jurusan/Program Studi, ahli bidang kurikulum, masyarakat profesi, pengguna lulusan, orang tua mahasiswa, dan alumni.
6. Kurikulum yang ditetapkan bersifat fleksibel, sehingga memungkinkan para mahasiswa mempunyai banyak pilihan terutama di bidang kompetensi utama dan alternatif.
7. Dalam upaya perumusan kurikulum yang transdisipliner sesuai visi dan misi Institut, Program Studi/Jurusan senantiasa berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
8. Kurikulum Institut dikembangkan melalui prinsip integrasiinterkoneksi Islamic Studies, ilmu sosial dan humaniora serta ilmu sains dan teknologi.
9. Kurikulum Institut wajib memuat matakuliah Keagamaan, Pancasila, Kewarganegaraan, dan Bahasa Indonesia.

c. Pemutakhiran Kurikulum

1. Pemutakhiran kurikulum dilakukan dengan menempuh langkahlangkah:
 - a. Penelitian terhadap kompetensi lulusan yang diinginkan oleh pengguna lulusan.
 - b. Merumuskan kompetensi yang diinginkan pengguna lulusan.

- c. Pengkajian internal dengan melibatkan dosen program studi.
 - d. Menentukan struktur kurikulum.
 - e. Mengembangkan substansi kajian.
2. Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara berkala paling lama 5 tahun sekali.
 3. Pemutakhiran kurikulum dapat pula dilakukan apabila terdapat kebijakan baru tentang kurikulum dari Kementerian Agama RI.

d. Monitoring dan Evaluasi Kurikulum

1. Monitoring dan evaluasi adalah bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dijalankan Lembaga Penjaminan Mutu.
2. Monitoring dan evaluasi kurikulum dilakukan oleh Auditor Internal.
3. Prosedur monitoring dan evaluasi kurikulum disusun oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan ditetapkan oleh Rektor.
4. Hasil monitoring dan evaluasi dibahas dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) untuk diketahui oleh para pimpinan dan perangkat-perangkat Program Studi/Jurusan dan Fakultas.
5. Hasil monitoring dan evaluasi menjadi bahan kajian yang direkomendasikan kepada pimpinan dan perangkat-perangkat Program Studi/Jurusan dan Fakultas untuk perencanaan dan pengembangan bagi pemutakhiran kurikulum berikutnya.

e. Pembobotan Kurikulum

1. Bobot matakuliah kurikulum Program Sarjana meliputi standar kompetensi terdiri atas:
 - a. Sikap/Tata Nilai : 15%
 - b. Penguasaan Pengetahuan : 60%
 - c. Keterampilan/Kemampuan Kerja : 15%

d. Pengalaman Kerja/Manajerial : 10%

2. Bobot matakuliah kurikulum Pascasarjana terdiri atas:

a. Sikap/Tata Nilai : 20%

b. Penguasaan Pengetahuan : 50%

c. Keterampilan/Kemampuan Kerja : 20%

d. Pengalaman Kerja/Manajerial : 10%

g. Komponen Mata Kuliah Dasar Umum

Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) wajib diberikan kepada seluruh mahasiswa IAIN Kendari. Matakuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dasar secara umum untuk membentuk watak nasionalisme dan kebangsaan, membangun wawasan dasar, tentang kehidupan, dan membekali pengetahuan yang bersifat instrumental (alat). Watak nasionalisme dan kebangsaan dibentuk melalui matakuliah Pancasila, Kewarganegaraan dan Bahasa Indonesia. Wawasan dasar tentang kehidupan dibentuk melalui matakuliah Ilmu Alamiyah Dasar, Ilmu Sosial Dasar, dan Ilmu Budaya Dasar. Sedangkan pengetahuan yang bersifat instrumental diberikan melalui matakuliah Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Computer, dan Metodologi Studi Islam.

h. Mata Kuliah Dasar Keahlian

Mata kuliah dasar keahlian dimaksudkan untuk membangun kemampuan mahasiswa di bidang ilmu agama Islam sebagai penyandang gelar Sarjana Agama. Seorang sarjana agama diharapkan memiliki wawasan ilmu-ilmu dasar metode kajian Islam serta kemampuan mengembangkannya dalam konteks perkembangan zaman di bidang ilmu pengetahuan agama Islam dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.

i. Mata Kuliah Keahlian

Mata kuliah keahlian dimaksudkan untuk membangun keahlian mahasiswa sesuai dengan program studi masing-masing. Matakuliah yang dikembangkan pada setiap program studi berbeda satu dengan lainnya. Sebagai pendidikan jalur akademik matakuliah yang disajikan berkomposisi antara 70 % akademik dan 30 % profesional.

j. Mata Kuliah Penunjang

Mata kuliah ini diberikan dengan maksud untuk memberikan bekal keterampilan kepada mahasiswa dalam memasuki kehidupan di masyarakat.

i. Perpustakaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di IAIN Kendari, keberadaan Perpustakaan yang representatif memegang peranan yang sangat penting. Usaha peningkatan Perpustakaan terus dikembangkan dengan menambah koleksi buku, penggunaan teknologi informasi (digital), dan pembangunan sarana fisik, termasuk perangkat personalia pengelolanya. Layanan pengguna perpustakaan merupakan aktivitas perpustakaan dalam memberikan jasa layanan kepada pengguna perpustakaan, khususnya kepada anggota perpustakaan. Jumlah jenis atau macam layanan pengguna perpustakaan sebenarnya cukup banyak. Semua layanan tersebut penyelenggaraannya disesuaikan dengan kondisi tenaga perpustakaan dan kebutuhan penggunanya.

j. Penelitian

Penelitian adalah salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi. Kegiatan penelitian terus digalakkan oleh IAIN Kendari secara kelompok maupun individu, baik yang dilaksanakan atas biaya DIPA, PNBP, maupun atas biaya sendiri. Kerjasama penelitian dengan pihak-pihak lain yang bersifat lintas sektoral atau

lintas Departemen/Instansi dan sebagainya, telah berjalan sejak lama. Kerjasama di bidang penelitian telah dilakukan antara IAIN Kendari dengan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Provinsi Sulawesi Tenggara dan Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kota Kendari. Demikian pula dengan Badan Riset Daerah (BARISDA) Provinsi Sulawesi Tenggara. IAIN Kendari saat ini menghadapi berbagai tantangan internal dan eksternal globalisasi yang berkompetensi pada dunia transparansi atau keterbukaan, kompetisi, modernisasi, dan teknologi informasi. Menghadapi tantangan tersebut, IAIN Kendari sepatutnya mampu mewujudkan suatu institusi perguruan tinggi yang tangguh dan unggul dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pelayanan masyarakat. Dengan mengacu pada visi IAIN Kendari yang ingin menjadikan IAIN Kendari sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam ilmu, anggun dalam moral dan gemilang dalam karya, maka IAIN Kendari perlu meningkatkan mutu salah satu *Tridarma* utamanya dalam bidang Penelitian, Pengembangan, dan Pengabdian masyarakat yang bernama Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IAIN Kendari.

k. Pusat Pengembangan Sumber Belajar (PPSB)

Pusat Pengembangan Sumber Belajar yang merupakan unsur pelaksana di lingkungan IAIN yang menyelenggarakan pendidikan akademik untuk melaksanakan pengkajian dan pengembangan keilmuan. PPSB mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan unit laboratorium, unit bahasa, unit perpustakaan, unit peningkatan mutu akademik, dan studio. PPSB melakukan penyusunan rencana, pengelolaan, pengadaan, dan pemeliharaan bahan/alat sumber belajar. PPSB melakukan

pengembangan sistem instruksional dalam optimalisasi penggunaan bahan/alat sumber belajar. Unit-Unit PPSB yang telah ada, yaitu:

- a) Unit Bahasa (Matrikulasi)
- b) Unit Perpustakaan
- c) Laboratorium Komputer
- d) Laboratorium MIPA
- e) Unit Penjamin Mutu Akademik

l. Laboratorium

- a) Laboratorium Bahasa
- b) Laboratorium Komputer
- c) Laboratorium Pembelajaran/Micro Teaching (FTIK)
- d) Laboratorium Matematika (FTIK)
- e) Laboratorium Biologi (FTIK)
- f) Laboratorium Fisika (FTIK)
- g) Laboratorium Kimia (FTIK)
- h) Laboratorium Peradilan (FASYA)
- i) Laboratorium Komunikasi (FUAD)
- j) Laboratorium Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah (FEBI)

m. Sarana Prasarana Pendidikan

Seiring dengan perubahan status dari STAIN menjadi IAIN, IAIN Kendari terus meningkatkan ketersediaan sarana dan prasana pendidikan, mulai pembangunan gedung beserta penunjang keamanan dan kenyamanannya, sarana teknologi informasi, perpustakaan, laboratorium, sarana ibadah, sarana olahraga, serta sarana prasarana penunjang lainnya dalam rangka mendukung pelaksanaan proses pendidikan dan pembelajaran di IAIN Kendari, maka keberadaan sarana dan

prasarana sangat urgen adanya, sebab tanpa dukungan fasilitas yang cukup memadai, hampir dipastikan bahwa proses pendidikan dan pembelajaran tidak akan berlangsung maksimal. Sarana prasarana yang sudah ada di IAIN Kendari saat ini sudah cukup mendukung pelaksanaan untuk pelaksanaan pendidikan.

n. Wisudawan Sarjana (S1) dan Pascasarjana

Wisuda Sarjana dan Pascasarjana IAIN Kendari Tahun 2020 menghasilkan wisudawan sebanyak 439 orang dari 4 Fakultas dan Program Pasca Sarjana. Yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sebanyak 259 wisudawan, Fakultas Syariah sebanyak 21 wisudawan, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah sebanyak 30 wisudawan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sebanyak 86 wisudawan, Program Pascasarjana sebanyak 33 wisudawan.

F. SISTEM PENYAJIAN

Pada dasarnya LAKIP ini bertujuan mengkomunikasikan kinerja IAIN Kendari selama tahun 2020, capain kinerja (*Performance Result*) dalam tahun 2020 tersebut dibandingkan dengan rencana kinerja (*Performance Plan*) sebagai tolak ukur keberhasilan tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini, memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) bagi perbaikan kinerja dimasa yang akan datang.

Alur penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja IAIN Kendari adalah sebagai berikut:

1. Kata Pengantar
2. Ringkasan Eksekutif
3. **Bab I** Pendahuluan, menjelaskan secara ringkas latar belakang, kedudukan, tugas pokok dan fungsi, aspek strategi dan struktur organisasi IAIN Kendari

4. **Bab II** Perencanaan dan Perjanjian Kinerja, menjelaskan secara ringkas dokumen perencanaan yang menjadi dasar pelaksanaan program, kegiatan program dan anggaran IAIN Kendari Tahun 2020 meliputi RPJMN 2016-2020, Rencana Strategi IAIN Kendari Tahun 2016-2020 dan Penetapan Kinerja Tahun 2020
5. **Bab III** Akuntabilitas Kinerja, menjelaskan analisis pencapaian kinerja dengan pertanggung jawaban publik terhadap pencapaian sasaran strategis untuk tahun 2020 yang dikaitkan dengan dukungan anggaran/keuangan
6. **Bab IV** Penutup, menjelaskan simpulan menyeluruh dari laporan Akuntabilitas Kinerja IAIN Kendari, Hambatan, Solusi dan menguraikan rekomendasi yang diperlukan untuk perbaikan kinerja di masa datang.
7. Lampiran

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014, setiap instansi diwajibkan untuk menyusun Perjanjian Kinerja sebagai penjabaran operasional Rencana Strategis. Dalam Perjanjian Kinerja, setiap rumusan sasaran strategis dan sasaran program dilengkapi dengan rumusan indikator dan satuan, serta target kinerjanya. Selanjutnya, berdasarkan Inpres Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi, serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, instansi pemerintah diwajibkan menyusun dokumen Perjanjian Kinerja yang merupakan kontrak/perjanjian kinerja dan Laporan Kinerja interim dan tahunan. Perjanjian Kinerja tersebut berisi sasaran strategis, program dan kegiatan yang akan dilaksanakan disertai indikator kinerja dan targetnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan bersifat global mengharuskan Perguruan Tinggi secara berkesinambungan melakukan perubahan dan pengembangan agar tetap relevan terhadap tantangan, tuntutan, dan kebutuhan masyarakat yang terus berkembang dan berubah.

Pengembangan dan perubahan yang terus terjadi setiap saat diartikan sebagai pertumbuhan disegala bidang baik secara kuantitatif maupun kualitatif, secara fisik maupun kultural yang dibarengi dengan perubahan sikap, nilai, persepsi, dan motivasi bagi seluruh civitas akademiknya.

Seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang bercita-cita ingin menjadi Perguruan Tinggi unggulan terus melakukan pengembangan dan perubahan kearah kemajuan dan modernisasi, guna

menyesuaikan diri dengan tuntunan kehidupan masyarakat yang terus berubah. Pada bulan Oktober 2014, IAIN Kendari telah beralih status menjadi IAIN Kendari atas persetujuan Presiden Susilo Bambang Yudoyono. Dengan perubahan status tersebut, lembaga ini bertekad membangun dirinya agar lebih dinamis, inovatif, dan responsive terhadap setiap tuntutan perubahan. Hal tersebut dapat dilakukan jika lembaga ini terus melakukan perubahan (*change*), pertumbuhan (*growth*), dan reformasi (*reform*) di segala bidang.

IAIN Kendari sebagai Perguruan Tinggi Islam yang pertama di Propinsi Sulawesi Tenggara memiliki komitmen yang sangat tinggi dan terdepan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam penguasaan ilmu dan teknologi khususnya dalam bidang keilmuan yang bernafaskan Islam. Komitmen yang kuat dan niat yang tulus tersebut sangat beralasan, sebab IAIN Kendari sebagai lembaga Perguruan Tinggi yang mencetak tenaga-tenaga profesional dalam bidang pendidikan Islam, bidang hukum Islam dan bidang ilmu pengetahuan sosial keagamaan, memiliki alumni yang sudah tersebar pada berbagai bidang profesi baik sebagai tenaga pendidik, birokrat dipemerintahan, penyuluh, pengusaha maupun sebagai politisi. Oleh karena itu, maka dalam mengembangkan mutu alumni yang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan zaman harus didukung pula dengan strategi yang bermuara pada keahlian yang kompetitif.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut paling tidak ada dua hal sebagai faktor pendukung yaitu:

1. Faktor Internal.

- Masyarakat Sulawesi Tenggara adalah masyarakat yang agamis.
- Minat masyarakat untuk menuntut ilmu agama cukup tinggi.

2. Faktor Eksternal

- Yang bersifat konstitusional, dimana pemerintah memberi kemerdekaan bagi setiap warga Negara berhak untuk memperoleh pendidikan, dan kebebasan untuk memeluk agama dan menjalankan ajaran agamanya sesuai dengan agama dan kepercayaan yang dianutnya serta kehidupan antar umat beragama yang toleran.
- Tersedianya sarana prasarana pendidikan, dan alokasi anggaran yang memadai, maka Institut Agama Islam Negeri Kendari akan terus berupaya memberikan pelayanan pendidikan terhadap masyarakat. Dengan demikian akan semakin meningkatkan mutu layanan dan mutu pendidikan. Olehnya itu dalam setiap Rancangan program kerja selalu berorientasi meningkatnya kecerdasan intelektual dan kecerdasan spritual masyarakat.
- IAIN Kendari adalah satu-satunya Perguruan Tinggi Agama Negeri yang berada di Ibukota propinsi Sulawesi Tenggara.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya agar efektif, efisien dan akuntabel, IAIN Kendari berpedoman pada dokumen perencanaan yang terdapat pada :

1. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2016-2020
2. Rencana Strategis IAIN Kendari tahun 2016-2020
3. Penetapan Kinerja tahun 2020

1. RPJMN 2016-2020

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2016 -2020 (RPJM) adalah dokumen Perencanaan Pembangunan Nasional untuk 5 Periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.

Pemerintah secara konsisten terus melaksanakan strategi dan kebijakan-kebijakan pembangunan yang telah direncanakan sesuai dengan visi dan misi

pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2016-2020. Pemerintah telah berupaya untuk melaksanakan kebijakan pembangunan yang telah ditetapkan tersebut, melalui pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kementerian/lembaga (K/L).

Pemerintah akan memprioritaskan pembangunan nasional untuk mencapai kedaulatan pangan, ketersediaan energi dan pengelolaan sumber daya maritim serta kelautan dalam lima tahun ke depan. Pemerintah juga berkomitmen mengarahkan pembangunan untuk mencapai peningkatan kesejahteraan berkelanjutan, dengan mendorong warga Indonesia memiliki jiwa gotong royong, dan harmonis dalam kehidupan antarkelompok sosial. Pemerintah juga ingin agar postur perekonomian dapat sesuai dengan pertumbuhan yang berkualitas. Artinya, pertumbuhan ekonomi harus bersifat inklusif, berbasis luas, dan berlandaskan keunggulan sumber daya manusia serta kemampuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pertumbuhan berkualitas itu dicapai secara bersamaan dengan meraih keseimbangan antarsektor ekonomi dan antarwilayah, dan mencerminkan keharmonisan antara manusia dan lingkungan. Dalam satu tahun pertama, yakni pada 2020, agenda pembangunan bertujuan membangun fondasi untuk akselerasi pembangunan yang berkelanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Untuk agenda pembangunan lima tahun ke depan, pemerintah akan meletakkan fondasi yang kokoh bagi proses pembangunan selanjutnya. "Dengan demikian, strategi pembangunan jangka menengah, termasuk di dalamnya strategi pada tahun pertama, adalah strategi untuk menghasilkan pertumbuhan bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat secara berkelanjutan," kata Perpres itu.

RPJMN 2016-2020 merupakan visi, misi, dan agenda (Nawa Cita) Presiden Joko Widodo dan Wakil Presiden Muhammad Jusuf Kalla, dengan menggunakan Rancangan Teknokratik yang telah disusun Bappenas dan berpedoman pada Rencana

Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. RPJMN berfungsi untuk menjadi pedoman Kementerian/Lembaga dalam menyusun rencana strategis, bahan penyusunan dan penyesuaian RPJM Daerah, menjadi pedoman pemerintah dalam menyusun Rencana Kerja Pemerintah (RKP), dan acuan dasar dalam pemantauan dan evaluasi RPJM Nasional. Selain itu, menurut Perpres tersebut, RPJMN juga dapat menjadi acuan bagi masyarakat berpartisipasi dalam pelaksanaan pembangunan nasional.

Rencana pembangunan jangka menengah nasional 2016-2020 ini juga diarahkan untuk menjadi sebuah rencana kerja jangka menengah yang bersifat menyeluruh. Arah kebijakan juga terkait erat dengan Kementerian Agama khususnya IAIN Kendari dibidang pendidikan yang diarahkan kepada peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, sebagaimana tugas sekolah tinggi agama islam.

2. RENCANA STRATEGIK

Rencana strategis (Renstra) 2016 -2020 merupakan perencanaan jangka menengah IAIN Kendari Visi dan misi IAIN Kendari merupakan panduan yang memberikan pandangan dan arah kedepan sebagai dasar acuan dalam menjalankan tugas dan fungsi dalam mencapai sasaran atau target yang ditetapkan.

“Menjadi Pusat Pengembangan Kajian Islam Transdisipliner di Kawasan Asia Tahun 2045” masih merupakan tantangan yang harus diwujudkan. Upaya untuk mewujudkan impian IAIN Kendari dengan mengusung visi ini pada dasarnya merupakan bentuk komitmen institusi dalam melakukan pengembangan kajian terhadap Islamic Studies yang tampil dalam berbagai variannya, serta menjalankan kewajiban institusi untuk memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat. Komitmen ini, selain merupakan hasil refleksi terhadap potensi yang dimiliki, juga merupakan kebulatan tekad agar mampu berperan lebih optimal bagi kemanusiaan, baik dalam

skala lokal, regional, nasional, maupun internasional. Dengan demikian, IAIN Kendari dengan sendirinya tampil lebih konfidens dan kompetitif.

Berdasarkan kondisi di atas, dalam 4 (empat) tahun ke depan IAIN Kendari akan melakukan upaya pengembangan dengan berfokus kepada:

- 1) menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner;
- 2) mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner;
- 3) melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan institut berbasis transdisipliner;
- 4) menciptakan pengaturan administrasi yang efisien;
- 5) menerapkan tata kelola kelembagaan yang kredibel;
- 6) mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional;
- 7) meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan;
- 8) mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan;
- 9) melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif;
- 10) meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan;
- 11) memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel;
- 12) meningkatkan mutu pengelolaan institusi;
- 13) mengembangkan kelembagaan institut;
- 14) mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain;
- 15) mensosialisasikan kelembagaan iain kendari;
- 16) menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan;
- 17) memperkuat kompetensi dosen;
- 18) meningkatkan reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan; dan

19) mengembangkan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.

a. Pendidikan

Capaian kinerja dalam bidang peningkatan mutu kinerja pendidikan ditunjukkan oleh berbagai indikator capaian seperti penyempurnaan kurikulum, pengembangan standar mutu akademik, dan monitoring pembelajaran. Layanan khusus juga diberikan kepada mahasiswa yang berprestasi atau memiliki minat khusus, baik dalam bentuk kurikulum yang fleksibel maupun bimbingan yang bersifat individual, sehingga yang bersangkutan dapat lebih cepat lulus dari rata-rata mahasiswa lainnya. Dampaknya, rata-rata IPK mahasiswa pada program Sarjana (S1) terus meningkat menjadi 3,2. Capaian ini melebihi target Renstra yang menargetkan IPK mahasiswa 3,0. Layanan kepada mahasiswa terkait program akademik juga dilakukan melalui peningkatan pelayanan perpustakaan untuk mahasiswa dan dosen, serta pemanfaatan jaringan information technology (IT) untuk mencari dan menemukan informasi penting terkait dengan tugas-tugas perkuliahan. Upaya meningkatkan mutu dan layanan akademik dilakukan lewat pemanfaatan layanan internet bagi sivitas akademika dan tenaga administrasi lembaga, dan terbangunnya infrastruktur IT yang menghubungkan seluruh unit di kampus dengan tingkat keamanan yang cukup baik.

Untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta untuk meningkatkan daya saing, pada periode implementasi Renstra 2016-2020 STAIN Kendari telah membuka: 1) Program Sarjana (S1): yang terdiri dari Program Studi: (a) Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, (b) Tadris/Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, (c) Tadris/Pendidikan Biologi, (d) Tadris/Pendidikan Fisika, (e) Tadris/Pendidikan Matematika, (f) Hukum Tata Negara, (g) Perbankan Syariah, (h) Sejarah dan Kebudayaan Islam, serta (i) Pengembangan Masyarakat Islam; 2) Pascasarjana (S2)

bertambah 3 (tiga) Program Studi, yakni: (a) Pendidikan Agama Islam, (b) Hukum Islam, (c) Ekonomi Syariah.

Kerjasama kelembagaan dalam bidang akademik dengan perguruan tinggi dan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri terus bertambah. Di kalangan pengelola universitas telah tumbuh keinginan untuk *go international* dengan terus meningkatkan standar mutu dan bekerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri baik dalam bentuk volunteer program maupun visiting academic program . Misalnya kerjasama dengan *University of Canberra Australia* yang mengutus Profesornya untuk mendiagnosa proses perkuliahan di IAIN Kendari selama 2 bulan, lalu memberikan solusi pembelajaran yang terbaik untuk diterapkan di kampus IAIN Kendari. Demikian pula dengan kesepahaman yang dirajut bersama Universiti Utara Malaysia, Universiti of Malaya, Necmettin Erbakan Universitiesy, Ummul Qura University, serta kerjasama dengan sejumlah perguruan tinggi di Asia yang tergabung dalam Asian Islamic University (AIUA). Di samping aspek-aspek yang capaiannya sudah berjalan seperti yang diharapkan, beberapa aspek lain masih memerlukan usaha keras untuk meningkatkannya, seperti daya saing alumni dalam merebut peluang kerja, hasil akreditasi sudah cukup optimal, di antara 22 Prodi Sarjana dan 4 Pascasarjana, 7 di antaranya terakreditasi B, dan selebihnya terakreditasi C. Demikian pula dengan STAIN Kendari yang telah mendapatkan Nilai Akreditasi C. Sementara itu, masih terjadi sebagian kecil masa studi mahasiswa yang belum sesuai dengan target waktu yang ditetapkan.

Renstra 2016-2020 program standarisasi pada bidang akademik mulai dilakukan dengan menerapkan standar mutu manajemen yang berbasis akreditasi. Minimal telah menyusun Standar Operating Procedures (SOP) pada tingkat unit dan jurusan. Diharapkan pada akhir tahun Renstra 2016-2020 mampu menerapkan program

standarisasi ISO-90001:2008 pada beberapa unit kerja. Untuk melakukan upaya penjaminan mutu akademik dan mutu manajemen, Pimpinan dan Pimpinan lembaga memiliki komitmen yang sangat kuat untuk mewujudkan sistem manajemen mutu.

Penjaminan mutu IAIN Kendari secara internal berada di bawah koordinasi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) dan secara eksternal melibatkan Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi (BAN-PT) dan/atau lembaga lain yang berkompeten. Terdapat sejumlah isu strategis untuk menjadi fokus perhatian pada tahun yang akan datang, yakni peningkatan pemahaman sivitas akademika terhadap pentingnya mutu, keterlibatan pemangku kepentingan internal dalam penjaminan mutu, kapasitas tim penjamin mutu, unit dasar dalam melaksanakan proses penjaminan mutu, penjaminan mutu eksternal yang bukan hanya oleh BAN-PT atau LAM tetapi juga lembaga akreditasi lain seperti ISO atau KAN, penjaminan mutu berbasis penelitian, dan jejaring dengan perguruan tinggi nasional dan internasional.

b. Penelitian

Keseriusan IAIN Kendari dalam meningkatkan mutu penelitian tergambar dalam keberhasilan meningkatkan kemampuan dosen dalam manajemen dan metodologi penelitian serta pembuatan proposal penelitian yang bermutu. Penelitian kompetitif internal dalam kurun Renstra 2016-2020 berjalan telah mendanai paket penelitian yang sangat banyak. Sedangkan penelitian kompetitif yang didanai oleh pihak eksternal selalu meningkat jumlahnya dari tahun ke tahun. Demikian pula kerjasama dengan lembaga lain dalam bidang penelitian, terus memberikan kepercayaan kepada dosen-dosen IAIN Kendari untuk meneliti potensi dan program yang dibutuhkan daerah atau lembaga tersebut. Keberhasilan ini berimplikasi terhadap peningkatan jumlah artikel dan hasil penelitian yang dipublikasi secara nasional dan internasional. Namun demikian, mengingat belum diperolehnya hak atas kekayaan intelektual (HKI), maka

usaha inovatif untuk mewujudkan PTKIN yang leading and outstanding dalam bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih harus terus ditingkatkan dan mendorong para dosen untuk memperoleh HKI dimaksud.

c. Pengabdian kepada Masyarakat

Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk mewujudkan pengabdian yang bermutu dan sinergis dengan kebutuhan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dan kemitraan juga merupakan arah kebijakan pada bidang pengabdian kepada masyarakat. Implementasi kebijakan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan berbagai bentuknya dan program pengabdian berdasarkan Rencana Kerja Tahunan (RKT), seperti pemberdayaan Desa Binaan, Madrasah Binaan, dengan berbagai bentuk pembinaan dan pelatihan yang diselenggarakan.

Kegiatan KKN merupakan bentuk kegiatan pengabdian oleh mahasiswa dan dosen sebagai pembimbing. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir IAIN Kendari telah menyelenggarakan KKN lintas daerah di antaranya Kabupaten Konawe Selatan, Konawe Kepulauan, dan Bombana. Kegiatan pengabdian melalui pendanaan RKT dilakukan dibawah koordinasi Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M), dan ada pula yang dilaksanakan secara langsung oleh Jurusan. Walaupun masih relatif sedikit dibandingkan aktivitas penelitian, dosen IAIN Kendari juga berinisiatif memanfaatkan waktu luang untuk merencanakan dan melaksanakan skema kegiatan pengabdian masyarakat, seperti melakukan Pengukuran Arah Kiblat di Kota Kendari, penyuluhan agama dan isu-isu sosial kemasyarakatan, pembinaan religiusitas masyarakat binaan, dan sebagainya.

Program pengabdian kepada masyarakat pada kurun waktu 2016-2020 diharapkan mampu menerapkan formula baru pengabdian masyarakat yang berbasis

penelitian, semacam Community Base Riset . Dengan program pengabdian kepada masyarakat seperti ini, dosen dan mahasiswa memungkinkan dapat melaksanakan program tersebut secara bersama-sama.

d. Kemahasiswaan

Jumlah mahasiswa dalam lima tahun terakhir terus bertambah menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan IAIN Kendari. Meningkatnya kepercayaan masyarakat ini merupakan tantangan bagi unsur pimpinan, para dosen, dan staf administrasi untuk memberikan layanan terbaik kepada mahasiswa. Berbagai program pembinaan kemahasiswaan yang telah dijalankan pada kurun waktu 2016-2020 mengalami peningkatan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Kegiatan-kegiatan dimaksud meliputi optimalisasi penyaluran dana bagi organisasi kemahasiswaan, peningkatan layanan kemahasiswaan, beasiswa bagi mahasiswa, pelayanan bantuan filantropi kepada mahasiswa, dan pemberdayaan asrama mahasiswa (ma'had al-jami'ah). Pembinaan kegiatan kemahasiswaan tersebut telah membuahkan hasil yang terlihat dari semakin besarnya partisipasi mahasiswa dalam menyelenggarakan dan mengikuti berbagai kegiatan kemahasiswaan, serta banyaknya prestasi yang diraih oleh mahasiswa IAIN Kendari pada berbagai lomba tingkat regional dan nasional, seperti kompetisi karya ilmiah, olah raga dan seni. Di bidang kemahasiswaan juga, IAIN Kendari telah menyelenggarakan event akbar milik Kemeneterian Agama RI, yaitu kegiatan Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan XIII yang diikuti oleh 55 PTKIN dan swasta ditambah lagi dengan peserta pramuka yang berasal dari luar negeri. Keikutsertaan siswa-siswi SMA/MA/SMK sangat diharapkan dalam event ini, sehingga terbina komunikasi efektif antara IAIN Kendari dengan sumber input calon mahasiswanya

e. Peningkatan Jaringan IT

Pengelolaan jaringan IT dan pengembangan manajemen sistem informasi IAIN Kendari berada di bawah koordinasi Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (TIPD). Pada kurun waktu 2014-2016, telah dilakukan upaya peningkatan bandwidth yang sangat signifikan dari 5 Mbps pada tahun 2010 menjadi 10 Mbps pada tahun 2013 dan 2014 sampai sekarang menjadi 20 Mbps. Selain itu dilakukan penambahan server jaringan, penambahan hotspot, koneksi ke berbagai jaringan untuk *teleconference*, serta peningkatan jaringan *fiber optic* untuk koneksi internet ke 15 gedung fakultas/jurusan, lembaga, pusat, rektorat, pascasarjana, masjid, dan auditorium.

Peningkatan fasilitas ini telah berdampak pada kemudahan dan kecepatan akses internet untuk mendukung kegiatan manajemen kampus dan pengelolaan pembelajaran. Sebagian penyebaran informasi sudah dilakukan melalui website dan e-mail . Dampaknya mulai nampak, yaitu dosen dan mahasiswa sudah mulai memanfaatkan internet untuk mencari referensi kuliah dan penelitian. Implementasi program e-learning oleh beberapa dosen pada unit/prodi diharapkan jadi model pengembangan e-learning yang diikuti oleh dosen dan unit-unit lainnya. Peningkatan kualitas pengelolaan internet akan membawa IAIN Kendari pada pemeringkatan *webometrics* . Para dosen yang telah menyajikan makalahnya pada forum-forum nasional dan internasional banyak yang belum mempublish karyanya pada Website IAIN Kendari. Namun jurnal yang berjumlah 8 buah keseluruhannya sudah disajikan secara online. Langkah ini sangat penting dalam kerangka mempertinggi jumlah sitasi atas karya dosen dan secara langsung menambah gengsi IAIN Kendari sebagai perguruan tinggi agama yang berdaya saing.

Pengembangan konten pembelajaran elektronik dan multimedia interaktif dan hasil penelitian dosen dan tugas mahasiswa telah memperkaya referensi yang dapat

dimanfaatkan untuk konten perkuliahan elektronik. Sementara itu, melalui program Indonesia-*Managing Higher Education for Relevance and Efficiency* (I-MHERE), pada tahun 2012 telah dikembangkan empat sistem informasi terintegrasi yang meliputi Sistem Informasi Akademik dan Kemahasiswaan, Sistem Informasi Keuangan, SIMAK BMN, dan Sistem Informasi Sumber Daya Manusia. Tahun 2016-2020, seluruh program ini sudah diimplementasikan. Untuk sistem informasi keuangan sudah terjadi integrasi antara sistem anggaran (penyusunan RKT) dengan sistem akunting yang berbasis acrual. Dalam waktu dekat sistem monitoring juga akan terintegrasi. Keempat sistem tersebut diharapkan menjadi alat untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan transparansi manajemen kampus IAIN Kendari. Dalam waktu dekat akan disajikan Jadwal Perkuliahan Online yang menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Sistem Informasi Akademik di IAIN Kendari. Demikian pula upaya melengkapi data akademik pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) atau Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Islam (PD-DIKTIS) IAIN sudah cukup memadai, namun masih sangat membutuhkan SDM dan perangkat virtual lainnya yang dapat memperkuat dan mempercepat pelaporan data tersebut.

f. Penataan Kelembagaan dan Sistem Manajemen

Dalam usaha memenuhi tuntutan Renstra dan guna mewujudkan visi IAIN Kendari sebagai Perguruan Tinggi Islam yang Unggul dan Kompetitif serta terwujudnya sistem organisasi dan manajemen sesuai dengan kebutuhan universitas berdasarkan Ortaker dan Statuta, IAIN Kendari telah melakukan penataan tata pamong dan tata kelola kelembagaan secara hati-hati, cermat, sistemik, transparan, dan akuntabel, sehingga dapat berjalan lancar dan kondusif dengan melibatkan semua unit yang ada di kampus. Penataan tata pamong sejalan dengan program Ditjen Pendis cq. Diktis dalam mendorong perbaikan tata pamong perguruan tinggi. Penerapan tata pamong dan tata

kelola kelembagaan IAIN Kendari berdasarkan Ortaker 2013 secara otomatis dilakukan adaptasi secara bertahap mulai dari sosialisasi dan perancangan serta pengembangan dan penguatan tata kelola.

Pada tahun 2008 dan 2012 telah dilaksanakan pemilihan Ketua STAIN sekaligus Ketua Senat yang berlangsung dalam suasana kesejukan dan kedamaian yang mengacu pada Keputusan Menteri Agama Nomor 110 Tahun 2008 tentang Statuta IAIN Kendari. Selanjutnya tahun 2013 tata kelola dan tata pamong kelembagaan mengalami perubahan berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 58 tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agam Islam Negeri Kendari, yang ditandai dengan beberapa unsur pimpinan, jurusan, unit, bagian dan sub bagian yang mengalami transformasi, melalui restrukturisasi tata pamong, telah terjadi peningkatan kinerja seluruh unit, pengelompokan fungsi, tanggung jawab, koordinasi, monitoring, dan evaluasi unit yang lebih jelas dengan menjadikan teknologi informasi sebagai tulang punggung penyelenggaraan fungsi, serta telah terjadi *right-sizing* struktur dan pengayaan fungsi.

Dalam aspek manajemen keuangan, sejak tahun 2009 IAIN Kendari telah menyusun laporan keuangan tahunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Mulai tahun 2010 IAIN Kendari menyajikan sistem pembukuan berpasangan (*double entry system*) yang merujuk kepada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 45 dan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) sesuai dengan tuntutan kampus yang berbasis Good Institute Governence (GIG). Penyusunan RKAT sejak 2011 mulai diselaraskan dengan tuntutan PSAK 45 dan beralih dari pendekatan *balance budget* ke pendekatan *performance budget*. Selain itu, RKAT 2011 yang disusun pada tahun 2010 sudah mulai menggunakan software anggaran walaupun masih perlu penyempurnaan. Dukungan dana program *I-MHERE* sub komponen 2.2.b diarahkan kepada

pengembangan sistem manajemen keuangan berbasis teknologi informasi yang sedang dalam tahap implementasi untuk penyusunan RKAT tahun 2011.

Implementasi prinsip GCG, terutama terkait aspek transparansi dan akuntabilitas, telah ditempuh dengan cara melakukan pengawasan baik internal maupun eksternal. Pengawasan internal dilakukan oleh Satuan Audit Internal (SAI) Pusat Penjaminan Mutu (P2M) sedangkan pengawasan eksternal dilakukan oleh external auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Agama dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Laporan keuangan tahun 2012 merupakan laporan yang untuk pertama kalinya dikenakan general audit oleh BPK dan berhasil meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Penambahan Paragraf (WTP-DPP). Untuk tahun buku 2013 pun IAIN Kendari masih mendapat opini yang sama dengan tahun sebelumnya. Pada Renstra 2016-2020 ditargetkan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

Dalam kerangka pengembangan lembaga dan back up kelembagaan atas beberapa prodi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, khususnya Prodi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka pada tahun Renstra 2014-2018 dirintis dan diselenggarakan Program Sekolah Percontohan atau Lab School yang diarahkan untuk mempunyai daya saing yang kuat di antara sekolah-sekolah lainnya dan sekaligus mengantisipasi akan berlangsungnya program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Peranan Lab School menjadi sangat penting sebagai laboratorium pembelajaran. Untuk itu, upaya pengembangan ke arah persiapan Lab School yang berdayasaing akan terus diupayakan pada tahun mendatang. Demikian pula Laboratorium IPA, Peradilan, Komunikasi, Bahasa, Komputer, Ekonomi dan Perbankan Syariah terus diupayakan dalam tahun Renstra 2016-2020.

g. Penataan SDM

Sejak tahun 2010 telah dilakukan revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online IAIN Kendari yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya. Ini sesuai dengan amanat Renstra IAIN Kendari. Pada tahun 2011 telah diselesaikan pengembangan sistem manajemen SDM dan spesifikasi kebutuhan perangkat lunak (SKPL)-nya. Revitalisasi sistem akademik, perencanaan, dan keuangan online dan sistem informasi lainnya ini telah selesai pada tahun 2012. Sistem mulai diterapkan di bawah koordinasi Sub Bagian Umum, Akademik, Perencanaan, dan Keuangan serta Teknologi Informasi dan Pangkalan Data pada tahun 2013. Untuk mendukung sistem akademik, perencanaan, keuangan, dan kepegawaian online digunakan juga finger scan sebagai alat pemantauan kehadiran pegawai. Model pengawasan ini telah diterapkan sejak tahun 2012.

Tenaga edukatif IAIN Kendari pada 2015 tercatat berjumlah 131 orang dan tersebar di 4 Fakultas dan Pascasarjana serta di 26 Program Studi. Tenaga administrasi IAIN Kendari pada tahun 2013 berjumlah 54 orang. Jumlah tenaga administrasi ini relatif menetap sejak tahun 2010 karena hanya ada rekrutmen 7 CPNS yang dilakukan oleh Kementerian Agama dan 33 Dosen Tetap Bukan PNS. Peningkatan kualifikasi akademik tenaga administrasi fungsional umum dan fungsional khusus/tertentu dilakukan melalui pemberian izin studi lanjut ke jenjang pendidikan Sarjana (S1) atau Magister (S2). Kebutuhan akan tenaga SDM di bidang administrasi dan akademik masih sangat dibutuhkan, mengingat banyaknya tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan. Tenaga pendidik dan kependidikan tidak hanya sekedar ditambah tetapi juga mesti diperhatikan pengembangan karir mereka. Komitmen pimpinan adalah mendorong dan memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk studi lanjut dan diseminasi karya ilmiah yang disertai jumlah finansial yang tersu menjanjikan. Begitu

pula dengan tenaga kependidikan didorong untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan penjenjangan atau teknis. Pendidikan dan pelatihan penjenjangan di antaranya Pendidikan dan Pelatihan Kepemimpinan (DIKLATPIM). Diklat ini diselenggarakan dengan tujuan memberikan bekal kemampuan memimpin atau leadership competence kepada tenaga kependidikan. Di samping itu juga, pimpinan mengarahkan tenaga kependidikan agar mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis untuk membentuk skill terkait dengan tugas dan tanggung jawab yang diserahkan kepadanya. Demikian pula dengan kenaikan pangkat para tenaga kependidikan senantiasa didorong agar mereka dapat naik pangkat tepat pada waktunya. Kebijakan pimpinan menyediakan tenaga teknis yang khusus mengurus kenaikan pangkat para tenaga kependidikan adalah dalam rangka mendorong percepatan kenaikan pangkat tersebut.

SDM dosen juga terus diupayakan dan diciptakan peluang agar bisa mengajukan kenaikan jabatan akademik dosen lebih cepat dari batas waktu yang ditentukan. Bahkan para dosen yang telah memiliki Golongan IV/c didorong untuk sesegera mungkin meraih jabatan akademik dosen Guru Besar. Demikian pula dengan dosen yang mengajukan kenaikan jabatan akademik dari Asisten Ahli ke Lektor atau dari Lektor ke Lektor Kepala.

Sejak tahun 2011, Beban Kerja Dosen (BKD) berdasarkan Keputusan Dirjen Pendis Nomor: DJ.I/DT.IV/1591.A/2011 tentang Beban Kerja Dosen dan Evaluasi Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi Bagi Dosen di Lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI), dan mulai akhir tahun 2013 dan awal 2014, secara bertahap dikembangkan pendekatan pengukuran kinerja/produktivitas dosen yang difokuskan pada kinerja akademik dan kinerja dosen berdasarkan kepuasan mahasiswa yang disajikan dalam format Indeks Kinerja Dosen (IKD). Demikian pula dengan program dan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

Nomor 46 Tahun 2011 Tentang Penilaian Prestasi Kerja Pegawai Negeri Sipil yang diperkuat ketentuan pelaksanaannya dengan Peraturan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor: 1 tahun 2013 mulai diterapkan dan selanjutnya akan mendapatkan pantauan dari Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAIN Kendari. Saat ini LPM telah menerapkan sistem BKD Online yang lebih memudahkan bagi dosen untuk mengakses aplikasi dan mensupporting dokumen BKD secara elektronik.

Terdapat sejumlah isu strategik dalam manajemen SDM IAIN Kendari ke depan terkait dengan pengembangan dan implementasi sistem yang telah/sedang dikembangkan. Substansi materi perubahan/penyesuaian berkaitan dengan status pegawai, pengadaan, remunerasi, dan kompensasi dosen dan tenaga kependidikan, serta pola pengembangannya. Isu strategik lain berkaitan dengan upaya menumbuhkan mindset baru bagi seluruh pegawai yang difokuskan pada etos dan budaya kerja yang lebih produktif dan berfokus pada customer, serta perbaikan mutu berkelanjutan. Sinergi antara implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi dan penumbuhan mindset baru tersebut diharapkan mampu meningkatkan kinerja SDM IAIN Kendari.

h. Peningkatan Kesejahteraan

Implementasi kebijakan peningkatan kesejahteraan bagi dosen dan karyawan IAIN Kendari pada periode Renstra 2015-2019 telah dilakukan melalui skema pemberian insentif secara langsung maupun berbagai skema insentif yang berbasis kinerja. Pengelolaan dana kegiatan pengembangan memungkinkan terjadinya berbagai aktivitas akademik pada unit kerja dan membuka peluang implementasi performance based incentive pada kegiatan tersebut. Insentif manajemen kerja yang diberikan kepada dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Prodi, Kepala Laboratorium, Kepala dan Sekretaris Lembaga, Unit dan Pusat, Sekjur, dan staf merupakan bentuk nyata upaya peningkatan kesejahteraan yang dilakukan

lembaga. Beberapa insentif lainnya merupakan bentuk upaya peningkatan kesejahteraan yang diharapkan memberikan efek positif terhadap peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan.

Kesejahteraan yang diberikan tidak hanya terbatas pada aspek finansial saja, seperti gaji pokok, tunjangan fungsional, tunjangan profesi, remunerasi, uang lauk pauk, dan lain-lainnya, namun lebih dari pada itu adalah bahwa lembaga menstimulasi SDM kampus untuk selalu mendiseminasikan karya ilmiahnya dan berjuang untuk memasukkan artikelnya pada berbagai forum nasional dan internasional yang dibiayai oleh anggaran belanja kampus.

i. Peningkatan Citra IAIN Kendari

Tugas pengembangan dan penguatan citra IAIN Kendari berada pada bagian Humas yang berada di bawah koordinasi Kabag Umum. Dalam bidang pencitraan, berbagai upaya telah dilakukan IAIN Kendari. Penerbitan Buletin Inovasi IAIN Kendari telah dilakukan secara berkala sejak tahun 2010, dan pada tahun 2015 telah diterbitkan 12 edisi. Upaya peningkatan citra IAIN Kendari juga telah dilakukan dengan menerbitkan profil IAIN Kendari dan Brosur. Penyelenggaraan seminar dan konferensi baik nasional maupun internasional dalam kurun 2015 memiliki dampak pencitraan yang luar biasa penting, sekaligus merupakan capaian tertinggi dalam bidang ini. Namun, rintisan pembentukan IAIN Kendari Press belum dilakukan. Kemitraan melalui kerjasama telah banyak dilakukan, baik dengan universitas, instansi, Badan Usaha Milik Negara, Pusat Studi, dan *Non Government Organization* di dalam maupun di luar negeri, pada bidang pendidikan, hukum, ekonomi, komunikasi, sosial dan gender. Penyelenggaraan seminar bersama serta program pertukaran pemikiran dan karya dosen telah berjalan dengan beberapa mitra universitas di pulau Jawa dan Sulawesi. Lembaga juga tidak ketinggalan menjalin hubungan dengan perguruan tinggi yang berasal dari

Luar Negeri dalam rangka penyebaran dan peningkatan citra IAIN Kendari yang ditandai dengan penandatanganan memorandum of understanding (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus* . Begitu pula kerjasama dengan beberapa Pemerintah Daerah terus dengan menawarkan peluang studi di IAIN Kendari masih terus dilakukan. Namun demikian, masih ada beberapa memorandum of understanding (MoU/nota kesepahaman) dan konvensi *campus to campus* yang belum ditindaklanjuti dalam bentuk kerjasama yang konkret. Di samping itu, IAIN Kendari bekerjasama dengan lembaga penyiaran dan pers untuk pemberitaan dan periklanan pada media massa dan media elektronik dalam rangka sosialisasi dan penciptaan opini positif terhadap IAIN Kendari. Muhibah akademik ke luar negeri, seperti Malaysia, Thailand, Singapura dan Australia juga sudah dilakukan. Ke depan, IAIN Kendari juga akan membidik Benua Eropa sebagai lahan untuk sosialisasi dan kemitraan guna mensosialisasikan dan meningkatkan citra IAIN Kendari. Berbagai penghargaan yang diberikan oleh pimpinan IAIN Kendari juga telah disabet, misalnya sebagai Tokoh Inspiratif di Bidang Pendidikan dan penciptaan Rekor MURI.

3. KEBIJAKAN PROGRAM

Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal kampus terkait dengan 4 (empat) hal pokok, yaitu:

1. Tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi ke depan;
2. Besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan;
3. Kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi;
4. Daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan.

Secara sistematis akan nampak bahwa kebijakan dan program yang dirumuskan ini saling terkait satu sama lain, sebab semua unsurnya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita IAIN Kendari. Berikut ini dikemukakan beberapa kebijakan, program, dan indikator realisasi yang merupakan komponen pokok Renstra IAIN Kendari 2016-2020 yang dirancang untuk 4 (empat) tahun mendatang:

a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran;
- 2) Peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum;
- 3) Pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi;
- 4) Pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner;

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 25% pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran
- 2) Terpenuhinya 85% kurikulum memiliki relevansi dan daya saing;
- 3) Tercapainya 25% dosen yang mengintegrasikan pendekatan keilmuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
- 4) Terpenuhinya 25% pembelajaran integratif dan interkoneksi;

b. Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan.

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 10% pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan.

c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif.

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 5% dosen yang mengintegrasikan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas.

d. Menerapkan sistem administrasi yang efisien, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja;
- 2) Pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT;
- 3) Pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut.

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 90% pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja;
- 2) Tercapainya 85% pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT;
- 3) Terlaksananya 90% pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut.

e. Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut;

2) Pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut;

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Meningkatnya 80% efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut;
- 2) Berkembangnya 75% sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut;

f. Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan
- 2) Penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system
- 3) Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan
- 4) Peningkatan sistem reward and punishment kepada dosen dan tenaga kependidikan
- 5) Pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan
- 6) Pengembangan sistem standar mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 95% peningkatan kualitas sistem rekrutmen dosen, dan tenaga kependidikan
- 2) Terealisasinya 80% penempatan dosen, dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system
- 3) Tercapainya 70% pengembangan kompetensi dosen, dan tenaga kependidikan
- 4) Tercapainya 50% peningkatan sistem reward and punishment kepada dosen, dan tenaga kependidikan
- 5) Tercapainya 70% pengembangan sistem retensi dosen, dan tenaga kependidikan
- 6) Tercapainya 75% pengembangan sistem standar mutu bagi dosen, dan tenaga kependidikan

g. Meningkatkan profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima
- 2) Peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan
- 3) Internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 90% optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima
- 2) Terealisasinya 65% peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan
- 3) Terlaksananya 80% internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas

h. Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru
- 2) Optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan
- 3) Peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa
- 4) Pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa
- 5) Pengembangan sistem standar mutu mahasiswa

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 90% pengembangan sistem penerimaan calon mahasiswa baru
- 2) Terpenuhinya 90% optimalisasi pelayanan administrasi kemahasiswaan
- 3) Tercapainya 80% peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa
- 4) Tercapainya 20% pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa
- 5) Tercapainya 80% pengembangan sistem standar mutu mahasiswa

i. Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana
- 2) Maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
- 3) Rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 95% peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana
- 2) Terlaksananya 85% pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
- 3) Tercapainya 90% rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana

j. Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik
- 2) Maksimalisasi pengaturan cash flow
- 3) Efisiensi penggunaan anggaran
- 4) Tertib administrasi keuangan
- 5) Pendataan potensi keuangan lembaga
- 6) Pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 95% pengembangan pengelolaan keuangan berbasis elektronik
- 2) Terlaksananya 95% maksimalisasi pengaturan cash flow
- 3) Terealisasinya 90% efisiensi penggunaan anggaran
- 4) Terealisasinya 95% tertib administrasi keuangan

- 5) Terbukukannya 50% data potensi keuangan lembaga
- 6) Tercapainya 95% perkembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik

k. Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa
- 2) Penataan lembaga kemahasiswaan
- 3) Pengembangan program lembaga kemahasiswaan
- 4) Pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa
- 5) Pengembangan kemandirian mahasiswa
- 6) Penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 50% peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa
- 2) Terealisasinya 50% penataan lembaga kemahasiswaan
- 3) Tercapainya 30% pengembangan program lembaga kemahasiswaan
- 4) Terlaksananya 70% pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa
- 5) Tercapainya 30% pengembangan kemandirian mahasiswa
- 6) Tercapainya 40% penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan

l. Meningkatkan mutu pengelolaan institusi, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan grade akreditasi institusi
- 2) Peningkatan akreditasi program studi
- 3) Pengembangan sistem manajemen mutu pengelolaan jurnal
- 4) Pengembangan sistem manajemen mutu lembaga, pusat, dan unit

5) Pengembangan sistem manajemen mutu yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll)

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya Nilai B akreditasi institusi
- 2) Tercapainya 2 program studi yang Terakreditasi A
- 3) Terealisasinya 25% sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan jurnal
- 4) Terlaksananya 60% sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan lembaga, pusat, dan unit
- 5) Terlaksananya 90 % sistem pengembangan manajemen mutu pengelolaan yang melibatkan lembaga asing (ISO, dll)

m. Mengembangkan kelembagaan Institut, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum;
- 2) Peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari.
- 3) Pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3)

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terealisasinya 50% transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum;
- 2) Terealisasinya 90% peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari.
- 3) Terbentuknya 4 Program Studi pada Program Doktor (S3)

n. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif
- 2) Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO;

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 25% kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif
- 2) Terpenuhinya 25% kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO;

o. Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik
- 2) Sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru
- 3) Akuntabilisasi capaian pengembangan institusi

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terlaksananya 95% publikasi IAIN Kendari melalui media cetak dan elektronik
- 2) Terlaksananya 95% sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru
- 3) Terlaksananya 95% akuntabilisasi capaian pengembangan institusi

p. Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Peningkatan sistem pengamanan kampus
- 2) Pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 70% peningkatan sistem pengamanan kampus
- 2) Terlaksananya 90% pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan

q. Penguatan kompetensi dosen, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional
- 2) Peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan
- 3) Penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 50% rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional
- 2) Terpenuhinya 60% peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan
- 3) Terpenuhinya 10% penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa

r. Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Pengembangan BKD
- 2) Peningkatan indeks kinerja dosen
- 3) Peningkatan pembayaran uang lauk pauk
- 4) Peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Terpenuhinya 95% sistem pengembangan BKD
- 2) Terpenuhinya 60% peningkatan indeks kinerja dosen
- 3) Terpenuhinya 30% peningkatan pembayaran uang lauk pauk
- 4) Terpenuhinya 50% peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan

s. Pengembangan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan, yang dijabarkan melalui program berikut:

- 1) Optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya

- 2) Pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang (koperasi, penelitian eksternal)

Ketercapaian realisasi program tersebut pada tahun 2020 dapat dilihat melalui indikator berikut:

- 1) Tercapainya 20% optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya
- 2) Tercapainya 30% pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang

4. OPERASIONAL PROGRAM

Implementasi penjabaran rencana strategik dalam rangka mencapai visi dan misi IAIN Kendari yang dituangkan dalam dokumen perencanaan berupa penetapan kinerja tahun 2020. Penetapan kinerja ini merupakan sebuah bentuk rencana kinerja tahunan yang dalamnya memuat rumusan indikator kinerja utama (*outcome*) yang beserta targetnya. Indikator kinerja *outcome* diimplementasikan kedalam program dan kegiatan. Program dan kegiatan diukur dengan indikator kinerja output.

Dalam upaya mencapai cita-cita besar seperti tergambar dalam visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan di atas yang tertuang dalam Renstra 2016-2020 IAIN Kendari mengembangkan kebijakan dan program yang diyakini dapat menjadi perantaranya. Kebijakan dan program ini dibuat berdasarkan hasil analisis terhadap situasi internal dan eksternal kampus terkait dengan tantangan (*threats*) nyata yang dihadapi di depan, besarnya peluang (*opportunities*) yang dimiliki dan bisa dimanfaatkan, kelemahan (*weaknesses*) yang diperkirakan dapat menjadi penghambat dan harus diatasi, serta daya saing dan kekuatan (*strengths*) yang dapat dioptimalkan institusi dalam mencapai visi, misi, tujuan, dan target yang telah ditetapkan. Akan nampak bahwa kebijakan-kebijakan dan program-program ini saling terkait satu sama

lain, sebab semuanya merupakan rumusan gagasan yang utuh dalam upaya mencapai cita-cita IAIN Kendari. Berikut ini dikemukakan beberapa kebijakan dan program, yang merupakan pokok Renstra IAIN Kendari 2016-2020 yang dibuat untuk 5 (lima) tahun mendatang:

I. MENYELENGGARAKAN PENDIDIKAN BERBASIS TRANSDISIPLINER

1. Program pengembangan integrasi dan interkoneksi pendekatan keilmuan dalam pendidikan dan pembelajaran, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk dan melakukan penguatan konsorsium keilmuan/lembaga kajian/pusat studi transdisipliner
 - b. Mempersiapkan naskah akademik arsitektur epistemologis sebuah disiplin keilmuan sebagai produk dari model pendekatan triadik monopluralis-transdisipliner;
 - c. Menyelenggarakan program unggulan masing-masing Fakultas dan unit yang menopang terwujudnya transdisipliner keilmuan, seperti Kelas Bilingual atau dalam bentuk lain
 - d. Menyiapkan modul/bahan ajar berbasis transdisipliner
2. Program peningkatan relevansi dan daya saing kurikulum, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kurikulum;
 - b. Melakukan revisi dan pengembangan Kurikulum Pendidikan Tinggi berbasis KKNI;
 - c. Melakukan rintisan program double degree dengan Perguruan Tinggi lain.
3. Program pengembangan pembelajaran integratif dan interkoneksi, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Melakukan refresh/pelatihan metodologi pembelajaran integratif dan interkonektif;
 - b. Melaksanakan model pembelajaran yang berbasis integratif dan interkonektif;
 - c. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang ditunjang teknologi informasi.
4. Program pengembangan pembelajaran berbasis penelitian transdisipliner, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun modul/bahan ajar berdasarkan hasil penelitian;
 - b. Menerapkan pola student center learning yang mengarah pada student research and discovery.

II. MEWUJUDKAN PENELITIAN BERKUALITAS YANG BERBASIS TRANSDISIPLINER

5. Program pengembangan integrasi dan interkoneksi desain penelitian dan pengembangan keilmuan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melaksanakan workshop metodologi riset berbasis transdisipliner bagi dosen;
 - b. Menyelenggarakan penelitian sosial keagamaan dalam bentuk pure research, library research, by research, dan development research;
 - c. Melakukan penulisan dan penerbitan buku referensi;
 - d. Melakukan penerbitan buku hasil penelitian;
 - e. Menerbitkan jurnal/berkala ilmiah hasil penelitian;

III: MELAKSANAKAN PENGABDIAN MASYARAKAT YANG RELEVAN DENGAN RUMPUN KEILMUAN INSTITUT BERBASIS TRANSDISIPLINER

6. Program pengembangan bentuk pengabdian masyarakat dan komunitas yang integratif, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Melakukan workshop metodologi pengabdian masyarakat berbasis riset;
- b. Mengadakan pengabdian masyarakat berbasis keilmuan;
- c. Melakukan pendampingan masyarakat marginal;
- d. Melakukan KKN Sinergis yang melibatkan Perguruan Tinggi lain.

IV: MENERAPKAN SISTEM ADMINISTRASI YANG EFISIEN

7. Program pemanfaatan fasilitas IT dalam sistem administrasi pada berbagai bidang kerja, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni bagi pejabat dan tenaga kependidikan sesuai dengan bidangnya;
 - b. Menyelenggarakan bimbingan teknis sistem administrasi akademik dan kepegawaian bagi dosen;
 - c. Mengadakan Instalasi fiber optik fakultas, lembaga, pusat, dan unit;
 - d. Mengadakan UPS dan Stavolt Server fakultas, lembaga, pusat, dan unit;
8. Program pengembangan sistem administrasi Institut berbasis IT, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Mendesain fitur baru administrasi umum, akademik, kelembagaan, kepegawaian, sarana prasarana, perencanaan dan keuangan, kemahasiswaan, kerjasama dan alumni secara online;
 - b. Menyelenggarakan bimbingan teknis desain fitur sistem administrasi berbasis IT;
 - c. Melakukan pelatihan pengelolaan web;
 - d. Menyiapkan pengelola web fakultas, lembaga, pusat, dan unit;

9. Program pengadaan dan perawatan fasilitas IT Institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan proses pengadaan fasilitas IT Institut secara transparan dan akuntabel
 - b. Membuat jadwal perawatan fasilitas IT Institut secara periodik

V: MENJALANKAN TATA KELOLA KELEMBAGAAN YANG KREDIBEL

10. Program peningkatan efektivitas koordinasi lintas komponen manajemen institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun uraian tugas (job description) bagi dosen yang mendapat tugas tambahan sebagai Rektor, Wakil Rektor, Dekan, Direktur Pascasarjana, Ketua dan Sekretaris Lembaga, Wakil Dekan, Ketua dan Sekretaris Jurusan, Ketua Program Studi, Kepala Unit dan Kepala Pusat.
 - b. Menyusun uraian tugas (job description) bagi pejabat struktural sebagai Kepala Biro, Kepala Bagian, Kepala Sub Bagian, Kepala Pusat, dan staf administrasi.
 - c. Menyusun buku SPMI yang terdiri dari Buku 1 Kebijakan Mutu, Buku 2 Manual Mutu, Buku 3 Standar Mutu, dan Buku 4 Formulir Mutu Fakultas, Pascasarjana, Jurusan, Prodi, Lembaga, Pusat, Unit, Biro, Bagian, dan Sub Bagian Administrasi;
 - d. Membentuk Komisi Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas dan Gugus Penjaminan Mutu pada tingkat Jurusan/Prodi;
 - e. Mengadakan Workshop Pengendalian Dokumen;
 - f. Menyusun Buku Pengendalian Dokumen.
11. Program pengembangan sistem standar mutu bagi komponen manajemen institut, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun buku kebijakan mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.

- b. Menyusun buku manual mutu bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.
- c. Menyusun buku standar proses bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.
- d. Menyusun buku standar operasional prosedur bagi Senat, Satuan Pengawas Internal, Rektorat, Fakultas, dan Bagian Administrasi beserta jajarannya.

VI: MENOPTIMALKAN MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PERFEKSIONAL

- 12. Program peningkatan sistem rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan Rekrutmen Dosen Tetap online berbasis CAT;
 - b. Melakukan Rekrutmen Tenaga Kependidikan online.
- 13. Program penempatan dosen dan tenaga kependidikan yang menerapkan merit system, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melakukan assesment test;
 - b. Melaksanakan tes psikologi dan/atau TPA;
- 14. Program pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Menyelenggarakan Pelatihan Humas dan Protokoler;
 - b. Menyelenggarakan Public Speaking Humas;
 - c. Melaksanakan Pendidikan Karakter untuk Dosen dan Tenaga kependidikan
 - d. Melakukan Penguatan Bahasa Asing Dosen dan Tenaga kependidikan
- 15. Program peningkatan sistem reward and punishment kepada dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Memberikan apresiasi kepada dosen dan tenaga kependidikan yang berprestasi;
 - b. Memberikan bantuan kepada dosen yang mempresentasikan karya ilmiahnya pada forum nasional dan internasional;
 - c. Memberikan stimulasi terhadap artikel dosen yang termuat dalam jurnal nasional dan internasional.
16. Program pengembangan sistem retensi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menjalankan promosi personalia secara profesional;
 - b. Melakukan mutasi secara proporsional.
17. Program pengembangan sistem standar mutu bagi dosen dan tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melaksanakan workshop Penyusunan SOP
 - b. Melakukan Rapat Kerja Tahunan
 - c. Melakukan Evaluasi Kinerja per-Triwulan dan/atau Semester
 - d. Menyelenggarakan Assesment Kompetensi Dosen dan Tenaga Kependidikan

VII: MENINGKATKAN PROFESIONALITAS DALAM PELAYANAN DAN KEMANDIRIAN DALAM PENGELOLAAN

18. Program optimalisasi pelayanan akademik dan administratif secara prima, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Memberikan layanan pendidikan dan pembelajaran yang memadai
 - b. Menyiapkan Standar Operasional Prosedur secara administratif pada setiap jenis kegiatan layanan
19. Program peningkatan kompetensi kerja tenaga kependidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Mengadakan bimbingan teknis tenaga kependidikan
 - b. Mengikutsertakan tenaga kependidikan dalam pendidikan dan latihan dalam jabatan dan/atau luar jabatan
20. Program internalisasi nilai-nilai revolusi mental dalam menjalankan tugas, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menerapkan nilai-nilai integritas dalam menjalankan tugas
 - b. Melakukan character building training

VIII: MENGEMBANGKAN TATA KELOLA KEMAHASISWAAN YANG BERKELANJUTAN

21. Program pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyelenggarakan penerimaan mahasiswa baru dan menjaring mahasiswa asing
 - b. Menyelenggarakan Focused Group Discussion tentang SPMB;
 - c. Melakukan sosialisasi melalui media massa;
 - d. Menyelenggarakan training motivasi menjelang Ujian Nasional;
 - e. Menyelenggarakan kegiatan promosi-kreatif
 - f. Menyelenggarakan pembinaan calon mahasiswa baru
 - g. Menyiapkan bantuan biaya pendidikan bagi mahasiswa asing
 - h. Mendesain pengembangan ma'had
 - i. Menyelenggarakan revisi dan penyempurnaan pola penyambutan mahasiswa baru
22. Program optimalisasi pelayanan administrasi akademik dan kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Membuat aplikasi terbaru dari sistem pelayanan akademik dan kemahasiswaan;

- b. Mengadakan komputer PC dan/atau Laptop yang digunakan dalam layanan akademik dan kemahasiswaan;
23. Program peningkatan manajemen kegiatan akademik mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melaksanakan workshop penyusunan SOP kegiatan akademik dan kemahasiswaan
 - b. Melakukan pelatihan penyusunan laporan kegiatan akademik dan kemahasiswaan
24. Program pengembangan manajemen pasca studi mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Membentuk Layanan Bimbingan Karir;
 - b. Melakukan sosialisasi Bursa Kerja;
 - c. Membuka jaringan kerja dengan instansi/institusi lain;
25. Program pengembangan sistem standar mutu mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun buku SPMI tentang pembinaan kemahasiswaan;
 - b. Menyusun pedoman standar kompetensi lulusan;
 - c. Menyusun pedoman standar kompetensi matakuliah

IX: MELAKSANAKAN PENGELOLAAN FASILITAS DAN SARANA PRASARANA YANG EFEKTIF

26. Program peningkatan kualitas prosedur pengadaan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan penyusunan road map dan SOP pengadaan fasilitas dan sarana prasarana

- b. Menyiapkan fasilitas pendidikan
27. Program maksimalisasi pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun SOP pemeliharaan fasilitas dan sarana prasarana
 - b. Melakukan pemeliharaan kendaraan dinas
 - c. Melakukan pemeliharaan gedung dan halaman
 - d. Melakukan pemeliharaan peralatan mesin
28. Program rasionalisasi penghapusan fasilitas dan sarana prasarana, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun SOP penghapusan fasilitas dan sarana prasarana
 - b. Melakukan kegiatan penghapusan dan/atau pelelangan barang

X: MENINGKATKAN TATA KELOLA KEUANGAN YANG TRANSPARAN

29. Program pengembangan pengelolaan keuangan yang akuntabel, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan analisis secara pasti tentang rencana kegiatan yang akan menggunakan anggaran negara
 - b. Melaporkan penggunaan anggaran negara secara lebih cepat
30. Program maksimalisasi pengaturan cash flow, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan pencatatan terhadap penerimaan anggaran negara
 - b. Melakukan pencatatan terhadap pengeluaran anggaran negara
31. Program efisiensi penggunaan anggaran, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mengeluarkan anggaran sesuai kebutuhan yang mendesak
 - b. Memberikan pinjaman awal yang bersifat sementara untuk menanggulangi kegiatan yang diselenggarakan

32. Program tertib administrasi keuangan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun panduan penyusunan proposal/kerangka acuan kegiatan
 - b. Menyusun panduan pelaporan kegiatan
 - c. Melakukan pemeriksaan secara ketat terhadap laporan penggunaan keuangan negara
33. Program pendataan potensi keuangan lembaga, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mengidentifikasi fasilitas yang berpotensi menghasilkan income lembaga
 - b. Menyusun roadmap komersialisasi fasilitas lembaga
34. Program pengembangan sistem akuntabilitas keuangan untuk mendapatkan opini terbaik, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mencetak spanduk anggaran kegiatan DIPA pada setiap tahun anggaran berjalan
 - b. Mengekspose anggaran kegiatan DIPA tahun berjalan pada Website IAIN Kendari
 - c. Membuat laporan kegiatan yang disertai dengan kelengkapan tertib administrasi dan memenuhi syarat

XI: MEMAKSIMALKAN PEMBINAAN LEMBAGA KEMAHASISWAAN YANG AKUNTABEL

35. Program peningkatan pengaturan pemilihan umum mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan panduan pelaksanaan pemilihan umum mahasiswa
 - b. Menyusun pedoman legalisasi hasil pemilihan umum mahasiswa
36. Program penataan lembaga kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Meredesain struktur organisasi dan tata kerja lembaga kemahasiswaan
 - b. Membuat pedoman legalisasi pengurus lembaga kemahasiswaan terpilih

- c. Menyusun panduan pembentukan dan pembubaran lembaga kemahasiswaan
 - d. Menyiapkan standar operasional prosedur penyampaian aspirasi kepada pimpinan institut dan fakultas
37. Program pengembangan program lembaga kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyusun rencana strategis lembaga kemahasiswaan pada tingkat institusi hingga program studi
 - b. Menyiapkan panduan pelaksanaan pengenalan kampus berbasis fakultas bagi mahasiswa baru
38. Program pengembangan wawasan dan karakter mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melaksanakan seminar, pelatihan, dan FGD penalaran dan keilmuan mahasiswa
 - b. Menyelenggarakan IAIN Leadership Camp berbasis karakter
 - c. Melakukan pengkaderan anggota lembaga kemahasiswaan
 - d. Menyelenggarakan Latihan Kepemimpinan Mahasiswa
 - e. Membentuk gugus satuan mahasiswa antikorupsi, antinarkoba, dan antiteroris
39. Program pengembangan kemandirian mahasiswa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan
 - b. Melakukan pelatihan penyusunan proposal pembukaan usaha bisnis mahasiswa
 - c. Melakukan pendampingan operasionalisasi usaha bisnis mahasiswa
40. Program penguasaan regulasi organisasi kemahasiswaan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan up grading penguasaan regulasi bagi pengurus lembaga kemahasiswaan

- b. Melakukan pelatihan retorika dan persidangan lembaga kemahasiswaan
- c. Melaksanakan pelatihan penguasaan tata administrasi lembaga kemahasiswaan

XII: MENINGKATKAN MUTU PENGELOLAAN INSTITUSI

- 41. Program peningkatan grade akreditasi institusi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)
 - b. Membentuk tim penyusun akreditasi institusi (borang dan evaluasi diri)
- 42. Program peningkatan reakreditasi program studi, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Melaksanakan pendampingan oleh expert dalam penyusunan dan penyempurnaan akreditasi (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)
 - b. Membentuk tim penyusun akreditasi institusi dan fakultas (borang prodi dan fakultas serta evaluasi diri)
- 43. Program pengembangan akreditasi jurnal manual dan/atau online, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim task force akreditasi jurnal manual dan/atau online
 - b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi jurnal manual dan/atau online
- 44. Program pengembangan akreditasi lembaga, pusat dan unit, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk tim task force akreditasi lembaga, pusat dan unit
 - b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi lembaga, pusat dan unit
- 45. Program pengembangan akreditasi dari lembaga akreditasi asing (ISO, dll), kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Membentuk tim task force akreditasi lembaga akreditasi asing
- b. Menyusun dan mengajukan borang/formulir akreditasi dari lembaga akreditasi asing

XIII: MENGEMBANGKAN KELEMBAGAAN INSTITUT

46. Program transformasi kelembagaan menjadi Badan Layanan Umum, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk Panitia Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - b. Menyusun Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - c. Melakukan review Proposal Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum;
 - d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Transformasi IAIN Kendari sebagai Badan Layanan Umum.
47. Program peningkatan status IAIN menjadi UIN Kendari, kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk Panitia Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - b. Menyusun Proposal Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - c. Melakukan review Proposal Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari;
 - d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Peningkatan Status IAIN Kendari menjadi UIN Kendari.
48. Program pengembangan Pascasarjana Program Doktor (S3), kegiatan operasionalnya antara lain:
 - a. Membentuk Panitia Pembukaan Prodi Doktor (S3);
 - b. Menyusun Proposal Pembukaan Prodi Doktor (S3);

- c. Melakukan review Pembukaan Prodi Doktor (S3);
- d. Melakukan konsultasi dan koordinasi yang berkaitan dengan Pembukaan Prodi Doktor (S3).

XIV: MENGEMBANGKAN JARINGAN KERJASAMA DENGAN INSTITUSI LAIN

49. Program Kerjasama dengan Lembaga Eksekutif, Legislatif, dan Yudikatif, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain
- b. Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
- c. Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding

50. Program Kerjasama dengan Lembaga Pendidikan Tinggi, Lembaga Keamanan, dan NGO, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Menyusun manual dan prosedur kemitraan/kerjasama dengan lembaga lain
- b. Menyiapkan naskah Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding
- c. Melakukan Penandatanganan Letter of Intens/Mutual Agreement/Memorandum of Understanding

XV: MENSOSIALISASIKAN KELEMBAGAAN IAIN KENDARI

51. Program publikasi melalui media cetak dan elektronik, kegiatan operasionalnya antara lain:

- a. Melakukan kerjasama dengan media cetak dan elektronik
- b. Mengekspose pengumuman di media cetak dan elektronik

- c. Menulis artikel dan/atau berita di media cetak dan elektronik
52. Program sosialisasi penerimaan calon mahasiswa baru, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan kunjungan sosialisasi sistem SPMB
 - b. Menyelenggarakan FGD sistem SPMB dan Aplikasi PDSS
 - c. Membuat film sistem SPMB
53. Program akuntabilisasi capaian pengembangan institusi, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan ekspose dan menerbitkan hasil-hasil capaian lembaga
 - b. Membuat film profil dan historiografi IAIN Kendari
 - c. Mengadakan laboratorium broadcasting dan IAIN Information Center
 - d. Mensupport operasionalisasi Radio Fajar FM

XVI: MENCIPTAKAN KEAMANAN DAN KENYAMANAN SIVITAS
AKADEMIKA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

54. Program peningkatan sistem pengamanan kampus, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan konsep program pengamanan kampus
 - b. Memenuhi kebutuhan fasilitas pengamanan kampus
 - c. Menambah rasionalitas personil pengamanan kampus
55. Program pemenuhan kebutuhan fasilitas pendidikan yang nyaman bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan
- a. Pemenuhan kebutuhan fasilitas pembelajaran dan fasilitas kerja
 - b. Menyiapkan daftar barang inventaris setiap ruangan

XVII: PENGUATAN KOMPETENSI DOSEN

56. Program rekognisi dosen secara nasional dan/atau internasional, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan apresiasi terhadap dosen penulis jurnal nasional dan/atau internasional;
 - b. Menstimulasi dosen yang berkompetisi dan diundang secara resmi untuk menyajikan makalah pada forum nasional dan/atau internasional;
 - c. Merintis jejaring kerjasama publikasi ilmiah.
57. Program peningkatan kualifikasi akademik dan pendidikan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Mengapresiasi peningkatan kualifikasi pendidikan dosen;
 - b. Mendorong peningkatan kualifikasi jabatan akademik dosen.
58. Program penguatan kapasitas dosen dalam pelayanan antar bangsa, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Merintis jejaring kerjasama akademik dan kemahasiswaan dalam pelayanan antar bangsa;
 - b. Menyiapkan tenaga volunteer yang dapat dimanfaatkan secara profesional antar bangsa;
 - c. Mendatangkan tenaga volunteer yang berasal dari negara lain.

XVIII: MENINGKATKAN REWARD SIVITAS AKADEMIKA DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

59. Program pengembangan BKD, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan rencana dan laporan beban kerja dosen secara manual dan online

- b. Melakukan verifikasi administratif laporan beban kerja dosen secara manual dan online
60. Program peningkatan indeks kinerja dosen, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Menyiapkan draf manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
 - b. Mencetak buku manual dan prosedur peningkatan indeks kinerja dosen
 - c. Melakukan identifikasi kinerja dosen
 - d. Melakukan verifikasi administratif indeks kinerja dosen
61. Program peningkatan pembayaran uang lauk pauk, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan identifikasi kelayakan pembayaran uang lauk pauk
 - b. Melakukan verifikasi administratif kelayakan pembayaran uang lauk pauk
62. Program peningkatan tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Melakukan verifikasi administratif tunjangan/insentif dosen dengan tugas tambahan

XIX: MENGEMBANGKAN USAHA-USAHA ALTERNATIF SEBAGAI SUMBER PEMBIAYAAN BAGI OPERASIONAL KELEMBAGAAN

63. Program optimalisasi pemanfaatan aset kampus dengan mempertimbangkan nilai ekonomisnya, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Membentuk tim pengembangan aset kampus
 - b. Melakukan inventarisasi aset-aset kampus yang dapat dikembangkan secara ekonomis
 - c. Melakukan publikasi pemanfaatan aset-aset kampus yang bernilai ekonomi

64. Program pengembangan unit-unit usaha mandiri dalam berbagai bidang, kegiatan operasionalnya antara lain:
- a. Memanfaatkan koperasi kampus sebagai lembaga ekonomi dan keuangan di kampus;
 - b. Menghimpun hasil-hasil pemanfaatan jasa akademik dan sumber daya dosen.

Pernyataan Penetapan Kinerja

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd.

Jabatan : Rektor IAIN Kendari

Pada tahun 2020 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai lampiran perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Kendari, 1 Februari 2021

R e k t o r

Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd
NIP. 196202101992032002

3. PENETAPAN KINERJA

Untuk dapat mengukur keberhasilan dari implementasi rencana strategik tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri Kendari telah membuat penetapan kinerja tahun 2020 yang mengacu pada Restra IAIN Kendari serta RPJM tahun 2015-2019, sesuai dengan indikator-indikator dan target tahunan, berdasarkan dengan kedudukan, tugas dan fungsi. Penetapan kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 14: Penetapan Kinerja

RENCANA KERJA TAHUNAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

Kementerian /
Lembaga

: Institut Agama Islam Kendari

Tahun Anggaran

: 2020

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM/KEGIATAN
1	2	3	4
1 Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	- Terselenggaranya pendidikan berbasis transdisipliner.	100%	a. Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner
	- Terwujudnya penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner	100%	b. Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner
	- Terlaksananya pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner	100%	c. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner
	- Terwujudnya Kelestarian Nilai-nilai kearifan lokal	100%	
2 Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	- Terciptanya pengaturan administrasi yang efisien	100%	d. Menerapkan sistem administrasi yang efisien
	- Diterapkannya tata kelola kelembagaan yang kredibel	100%	e. Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel
	- Optimalnya manajemen sumber daya manusia yang perfeksional	100%	f. Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional
	- Meningkatnya Aktivitas dan Kualitan penelitian yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional serta memperoleh hak kekayaan intelektual	100%	g. Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan
	- Berkembangnya tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan	100%	h. Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan
	- Terlaksananya pengelolaan fasilitas	100%	i. Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan

	dan sarana prasarana yang efektif		sarana prasarana yang efektif
	- Meningkatnya tata kelola keuangan yang transparan	100%	j. Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan
	- Maksimalnya pembinaan Lembaga Kemahasiswaan yang akuntabel	100%	k. Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel
	- Meningkatnya mutu pengelolaan institut	100%	l. Meningkatkan mutu pengelolaan institusi
3	Memperluas jaringan kemitraan		
	- Berkembangnya jaringan kerjasama dengan institusi lain	100%	m. Mengembangkan kelembagaan Institut
	- Tersosialisasinya kelembagaan IAIN Kendari	100%	n. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan institusi lain
	- Terciptanya keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan	100%	o. Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari
			p. Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan
4	Mewujudkan kondusifitas lembaga kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan		
	- Menguatnya kompetensi dosen	100%	q. Penguatan kompetensi dosen
	- Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan	100%	r. Meningkatnya reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan
	- Berkembangnya usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.	100%	s. Pengembangan usaha-usaha alternatif sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan

Kendari, 5 Januari 2021
Rektor,

Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd.
NIP. 196202101992032002

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran kinerja yaitu mengukur tingkat capaian kinerja kegiatan yang dimulai dengan menetapkan indikator kinerja kegiatan berdasarkan kelompok *input*, *output*, *outcome*, menentukan satuan setiap kelompok indikator, menetapkan rencana tingkat capaian (Target), Mengetahui realisasi indikator kinerja kegiatan, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan persentasenya.

Berdasarkan formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan tahun 2020, Maka dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut:
 1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis transdisipliner, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 98,45%.
 2. Mewujudkan penelitian berkualitas yang berbasis transdisipliner, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 89,94%.
 3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang relevan dengan rumpun keilmuan Institut berbasis transdisipliner, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 95,09%.
- 2) Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Program/Kegiatan menerapkan system administrasi yang efisien, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 86,65%.
2. Program/Kegiatan Menjalankan tata kelola kelembagaan yang kredibel, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 81,83%.
3. Program/Kegiatan Mengoptimalkan manajemen sumber daya manusia yang perfeksional, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 78,10%.
4. Program/Kegiatan Meningkatnya profesionalitas dalam pelayanan dan kemandirian dalam pengelolaan, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 95,88%.
5. Program/Kegiatan Mengembangkan tata kelola kemahasiswaan yang berkelanjutan, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 82,49%.
6. Program/Kegiatan Melaksanakan pengelolaan fasilitas dan sarana prasarana yang efektif, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 88,56%.
7. Program/Kegiatan Meningkatkan tata kelola keuangan yang transparan, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 99,24%.
8. Program/Kegiatan Memaksimalkan pembinaan lembaga kemahasiswaan yang akuntabel, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 97,08%.

9. Program/Kegiatan Meningkatkan mutu pengelolaan institusi, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 93,60%.
 10. Program/Kegiatan Mengembangkan kelembagaan Institut kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 97,03%.
- 3) Memperluas jaringan kemitraan yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut :
1. Program/Kegiatan Mengembangkan jaringan kerja sama dengan institusi lain, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 52,34%.
 2. Program/Kegiatan Mensosialisasikan kelembagaan IAIN Kendari, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 88,05%.
- 4) Memperluas jaringan kerjasama dan kemitra mewujudkan kondusifitas lembaga dan kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan yang didukung dengan kegiatan sebagai berikut:
1. Program/Kegiatan Menciptakan keamanan dan kenyamanan sivitas akademika dan tenaga kependidikan, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 95,96%.
 2. Program/Kegiatan Penguatan kompetensi dosen, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 88,35%.
 3. Program/Kegiatan Meningkatkan reward sivitas akademika dan tenaga kependidikan, kegiatan tersebut telah dilaksanakan dalam beberapa kegiatan

dengan capaian tingkat kelompok indikator *Output* 100% dan *Outcomes* 101,31%.

4. Program/Kegiatan Pengembangan usaha-usaha alternative sebagai sumber pembiayaan bagi operasional kelembagaan.

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Analisis capaian kinerja meliputi: Menetapkan indikator sasaran, menetapkan rencana tingkat capain (target); Mengetahui realisasi indikator sasaran, menghitung rencana dan realisasi untuk mendapatkan prosentasenya. Pada tahun 2020 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari menetapkan 4 (Empat) sasaran.

Berdasarkan formulir pengukuran sasaran tahun 2020 maka dapat dilaporkan tingkat capaian sasaran *outcome* untuk masing-masing Program pada table berikut.

Tabel 15. Tingkat Capaian Sasaran Masing-Masing Kegiatan

Tingkat Capaian Sasaran Strategis				
No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Persentase
1	Mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner	8.651.246.000	8.399.081.322	97%
2	Mengembangkan manajemen organisasi yang profesional	12.277.660.000	10.930.100.413	89%
3	Memperluas jaringan kemitraan	435.650.000	247.430.000	57%
4	Mewujudkan kondusifitas lembaga kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan	35.823.265.000	36.012.331.287	101%

Berdasarkan tabel tersebut diatas rencana sasaran stratetgis, dimana kinerjanya hampir seluruhnya tercapai sesuai target. Hal ini terlihat pada hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran di atas, diperoleh tingkat pencapaian sasaran (*outcome*) pada tahun

2020 yang telah direalisasikan adalah capaian terendah sebesar 57% dan capaian tertinggi sebesar 101%, maka hal ini dapat dikatakan bahwa tingkat kinerja dan kegiatan di IAIN Kendari pada tahun ini (2020) dapat dikatakan kinerja baik. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut, IAIN Kendari telah mencapai sasaran dan berpengaruh positif terhadap perkembangan kualitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam menunjang system pendidikan akademik. Namun demikian, prestasi kinerja ini masih perlu mendapat dukungan dari semua pihak untuk usaha peningkatan lebih lanjut kedepan, sebagai perkembangan dan perbaikan evaluasi kinerja yang berkelanjutan.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Analisis pencapaian kinerja pada dasarnya diarahkan untuk mengukur tingkat keberhasilan visi yang telah ditetapkan dan dijabarkan dalam misi. Selanjutnya untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan tujuan, sasaran, kebijakan, program, dan kegiatannya. Oleh karena itu maka analisis pencapaian kinerja selanjutnya secara rinci dilaksanakan berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan-kegiatan yang telah ditetapkan.

Dalam rangka menunjang keberhasilan capaian sasaran strategis dan untuk kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi, tidak luput dari dukungan anggaran. Anggaran IAIN Kendari bersumber dari APBN, Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), adapun rincian pagu dan realisasi anggaran tahun 2020 berdasarkan sumber anggaran tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 16.
Rincian Realisasi Persumber Dana Tahun 2020

No	Nama Sumber Dana	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
1	RUPIAH MURNI	40.796.697.000	40.739.753.596	99,86%
2	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP)	15.994.193.000	14.562.236.017	91,05%
Total		56.790.890.000	55.301.989.613	97,38%

Adapun pagu dan realisasi berdasarkan jenis belanja tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 17.
Rincian Realisasi Perbelanja Tahun 2020

No	Kode	Nama Jenis Belanja	Pagu	Realisasi	Persentase Realisasi
1	51	BELANJA PEGAWAI	27.566.910.000	27.526.720.174	99,85%
2	52	BELANJA BARANG	20.601.880.000	19.216.231.089	93,27%
3	53	BELANJA MODAL	2.620.300.000	2.557.238.350	97,59%
4	57	BELANJA BANTUAN SOSIAL	6.001.800.000	6.001.800.000	100,00%
Total			56.790.890.000	55.301.989.613	97,38%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini adalah sebagai media penyampaian akuntabilitas atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi IAIN Kendari periode Tahun 2020 dengan mengacu pada rencana strategik. Pada awal tahun 2020 IAIN Kendari telah menetapkan Rencana Kinerja. Penetapan kinerja yang merupakan penjabaran dari rencana Strategik berisi target-target kinerja pada hakikatnya merupakan kontrak kerja yang harus dicapai. Kontrak kerja yang pada akhir tahun harus dipertanggungjawabkan dalam laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP)

Substansi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai instrument untuk menginformasikan pencapaian kinerja IAIN Kendari dalam tahun 2020 yang menyangkut tentang proses pencapaian tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja tahun 2020, yang sekaligus merupakan laporan akuntabilitas kinerja IAIN Kendari dan merupakan mata rantai pencapaian kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun-tahun sebelumnya.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) IAIN Kendari ini disusun berdasarkan Peraturan Menpan dan RB No. 29 tahun 2010 tentang pedoman Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang berbagai capaian kinerja secara umum oleh IAIN Kendari tahun 2020.

Berdasarkan evaluasi kinerja yang diolah dari formulir Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) dan Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS) diperoleh kesimpulan bahwa pada tahun 2020 semua program dan kegiatan berhasil dengan baik dengan capaian kinerja Sasaran Strategis sebagai berikut :

1. Prosentase mewujudkan tridarma perguruan tinggi berbasis transdisipliner dengan capaian kinerja sebesar 97%.
2. Prosentase mengembangkan manajemen organisasi yang profesional dengan capaian kinerja sebesar 89%.
3. Prosentasi memperluas jaringan kemitraandengan capaian kinerja sebesar 57%.
4. Prosentase mewujudkan kondusifitas lembaga kesejahteraan civitas akademika dan tenaga kependidikan dengan capaian kinerja sebesar 101%.

Secara keseluruhan capaian kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 telah tercapai sesuai target. Hal ini dapat dilihat pada hasil Pengukuran Pencapaian Sasaran di atas, diperoleh tingkat pencapaian sasaran (*outcome*) pada tahun 2020 yang telah direalisasikan adalah sebesar 98% maka dapat dikatakan bahwa kinerja dan kegiatan di IAIN Kendari pada tahun ini (2020) baik karena mengalami kenaikan dan kemajuan. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja tersebut, IAIN Kendari telah mencapai sasaran dan berpengaruh positif terhadap perkembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dan sarana prasarana dalam menunjang sistem pendidikan akademik. Namun demikian, kinerja masih perlu mendapat dukungan dari semua pihak untuk usaha peningkatan lebih lanjut kedepan, sebagai perkembangan dan perbaikan evaluasi kinerja yang berkelanjutan.

Akhirnya, Laporan Akuntabilitas Kinerja IAIN Kendari Tahun 2020 ini diharapkan menyajikan informasi secara transparan kepada semua pihak yang terkait, sehingga dapat memberikan kritik dan saran demi perbaikan kinerja IAIN Kendari di masa yang akan datang. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini juga menjadi bahan koreksi internal kelembagaan agar dapat meningkatkan kinerja dan memberikan pelayanan pendidikan yang lebih profesional kepada masyarakat.

Kendari, 4 Januari 2021

R e k t o r

Prof. Dr. Faizah Binti Awad, M.Pd
NIP. 196202101992032002